

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL DAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATERI HAJI DAN UMRAH
DIKELAS XI SMK HAFSYAH MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**

Oleh :

AZAN AKBAR MUNTHE

NPM. 1301020032

Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIVEMENT
DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL DAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATERI HAJI DAN UMRAH
DI KELAS XI SMK HAFSYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam (SPd) Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

AZAN AKBAR MUNTHE

NPM. 1301020032

Pembimbing



Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

TAHUN 2018

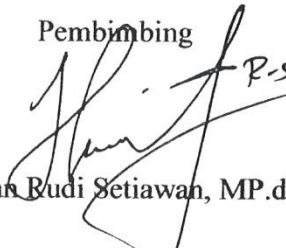
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi, sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Azan Akbar Munthe
Npm : 1301020032
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division(STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi HAJI dan UMRAH Di Kelas XI SMK Hafsyah Medan**

Medan, 22 Maret 2018

Pembimbing



Hasrian Budi Setiawan, MP.d.I

Disetujui Oleh
Ketua Jurusan



Robie Farreza M.Pd.I

Dekan



Dr. Muhammad Qorib MA



sdh. di cek




**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, M.Pd
Dosen Pembimbing : Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Azan Akbar Munthe
Npm : 1301020032
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Haji dan Umrah Di Kelas XI Hafsyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12 / 02 / 2018	Pembahasan Bab III. metodologi	[Signature]	
21 / 02 / 2018	Instumen tes	[Signature]	
01 / 03 / 2018	Instumen minat / lembar observasi	[Signature]	
10 / 03 / 2018	Bab IV. Analisis data	[Signature]	
15 / 03 / 2018	Penerapan tabel di bab IV	[Signature]	
24 / 03 / 2018	Acc sidang	[Signature]	

Medan,

2017

Pembimbing Proposal

Hasrian Rudi Setiawan, MP.d.I

8/10-218

Disetujui
Pendidikan Agama Islam

[Signature]
a, M.PdI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azan Akbar Munthe

Npm : 1301020032

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division(STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi HAJI dan UMRAH Di Kelas XI SMK Hafsyah Medan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

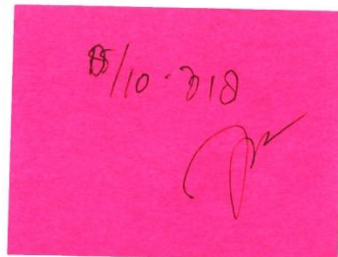
Medan, 22 Maret 2018



Membuat Pernyataan

Azan Akbar Munthe

NPM: 1301020032



ABSTRACT

Azan Akbar Munthe: NPM: 1301020032 “the use of learning model Student Teams Achievement Division (STAD) To Improve The Results and Interest Student On Material Haji and Umrah in Class XI SMK Hafsyah Medan”

Problem in the process of teaching and learning, motivation is one very important factor, because with the motivation can foster interest in learning learners. One of the teachers' efforts to enable students in learning is by using the method of discussion. The use of discussion methods in teaching and learning process other than as a tool to achieve the purpose of instructional is also intended to gain another advantage that is to make children more active in learning.

This is obvious because with the method of discussion, student will be able to exchange information and experience in exploring new areas. In addition, discussion methods can develop the ability to think and communicate, increase learning efficiency, help their friends and be involved in planning and decision making.

Each study must have a purpose, while the objectives to be achieved in this study are: 1. To know the use of Student Teams Achievement Division (STAD) learning model on Haji and Umrah materials in class Xi SMK Hafsyah Medan, 2. To increase interest Student study on Haji and Umrah materials in class XI SMK Hafsyah Medan, 3. To know the results on the students after using the learning *Student Teams Achievement Division (STAD)* on Haji dan Umrah materials class XI SMK Hafsyah Medan.

This research type is classroom action research (PTK) the research process is planning, implementation, observation, and reflection. The results of this study are the results and interest of student classified from the pre cycle to cycle I is 26 people have graduated with percentage 89.65% and who did not pass 3 people with percentage of 10.34%, thus learning model *Student Teams Achievement Division (STAD)* interest learn the students of SMK Hafsyah Medan.

Keywords: Model Student Teams Achievement Division (STAD), Interest and Student Results

ABSTRAK

Azan Akbar Munthe: NPM: 1301020032 “Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada MATERI HAJI dan UMRAH Di Kelas XI SMK Hafsyah Medan”

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Salah satu upaya guru untuk mengaktifkan siswa dalam belajar adalah dengan jalan menggunakan metode diskusi. Penggunaan metode diskusi dalam proses belajar mengajar selain sebagai alat untuk mencapai tujuan intruksional juga dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan lain yakni agar anak lebih aktif dalam belajar.

Hal ini jelas karena dengan metode diskusi, para siswa akan dapat saling bertukar informasi dan pengalaman dalam menjelajahi kawasan baru. Disamping itu metode diskusi dapat mengembangkan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi, menambah efesiensi belajar, membantu teman mereka serta terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui cara penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Pada materi haji dan umrah di kelas XI SMK Hafsyah Medan, 2. Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi haji dan umrah di kelas XI SMK Hafsyah Medan, 3. Untuk mengetahui hasil pada siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi haji dan umrah di kelas XI SMK Hafsyah Medan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun proses penelitian tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini adalah hasil dan minat siswa tergolong meningkat dari pra siklus ke siklus I yaitu 26 orang telah lulus dengan persentase 89.65% dan yang tidak lulus 3 orang dengan persentase 10.34%. dengan demikian model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil dan minat belajar pada siswa kelas XI SMK Hafsyah Medan.

Kata Kunci: *Student Teams Achievement Division (STAD)*, Hasil dan Minat Siswa

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb .

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunianya saya dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Penulisan proposal ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Pendidikan Agama Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul yang saya ajukan adalah **“Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division(STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi HAJI dan UMRAH Di Kelas XI SMK Hafsyah Medan”**.

Dalam pembuatan proposal ini tidak terlepas bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini saya selaku penulis dan penyusun proposal ini dengan senang hati menyampaikan rasa terima kasih saya dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam (FAI)
3. Bapak Zailani, S.Pd.I selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam (FAI)
4. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam (FAI)
5. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan mengarahkan saya.
6. Staf Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membimbing saya dalam perkuliahan sampai akhir.
7. Staf Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang membantu saya dalam penulisan proposal ini.
8. Staf Biro Fakultas Agama Islam yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan akademik dan perkuliahan.
9. Kepala sekolah SMK Hafsyah Medan, Ibu Sartika M.Pd yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah SMK Hafsyah Medan.
10. Ayah dan ibu saya atas jasa-jasanya, kesabarannya, doanya, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta kasih yang tulus dan ikhlas kepada saya sejak saya kecil.
11. Rizky Nurdianty S,ked, selaku orang terdekat saya yang membantu saya dan memberi dukungan kepada saya sejak awal dalam penulisan proposal ini.
12. Teman-teman saya Nazlia Ulfa S.Pd, Yuri Adi Pratama Bangun S.pd, Yeni Elvita S.Pd, Siti Maryam S.Pd yang banyak membantu saya

13. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang juga memberikan dukungan penuh dan juga membantu saya dalam penulisan ini.
14. Semua pihak yang membantu, memberi dukungan, dan mengajari saya untuk penulisan proposal ini.

Semoga Allah SWT balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan saya terima dengan senang hati.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT saya serahkan segalanya mudah-mudahan dilancarkan semua urusannya selanjutnya. Semoga bermanfaat khususnya bagi saya sendiri dan umumnya bagi kita semua.

Wassalamualaikum wr.wb

Medan, 08 Januari 2018

Azan Akbar Munthe

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Model Pembelajaran	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
2. Kriteria Model Pembelajaran.....	8
B. Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD).....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division(STAD).....	9
2. Karakteristik Student Teams Achievement Division (STAD)	9
3. Tujuan Student Teams Achievement Division(STAD)	10
4. Langkah-Langkah Student Teams Achievement Division (STAD)	10
C. Motivasi Belajar	15
1. Pengertian Motivasi	15
2. Pengertian Belajar.....	16
3. Pengertian Motivasi Belajar.....	16

4. Peranan Dalam Motivasi Belajar	18
5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	20
6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	21
7. Macam-macam Motivasi	21
8. Komponen-Komponen Motivasi Belajar	23
9. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	24
D. Haji	25
1. Pengertian Haji	25
2. Syarat-Syarat Wajib Melakukan Haji	25
3. Rukun Haji	26
4. Hukum dan Dalil Haji	28
5. Tata Cara Melaksanakan Haji	29
E. Umrah	31
1. Pengertian Umrah	31
2. Syarat-syarat Wajib Melaksanakan Umrah	32
3. Rukun Umrah	32
4. Hukum dan Dalil Umrah	33
5. Tata Cara Melaksanakan Umrah	34
F. Perbedaan Haji dan Umrah	35
G. Kerangka Berfikir	35
H. Kajian Terdahulu	36
I. Hipotesis Tindakan	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....38

A. Setingan Penelitian	38
1. Lokas Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38
3. Jenis Penelitian	38
B. Subjek Penelitian	38
C. Siklus Penelitian	38
D. Prosedur Penelitian	39

E. Teknik Analisa Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Hasil Pra Tindakan	41
2. Deskripsi Hasil Siklus I.....	46
1) Perencanaan (tahap persiapan).....	46
2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I	47
3) Hasil Observasi Siklus I.....	48
a. Hasil Belajar Siswa	48
b. Minat Belajar Siswa	51
c. Respon Siswa	53
4) Refleksi Hasil Tindakan Siklus I	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
DAFTAR TABEL	vi
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tes Hasil Belajar Dalam Pra Tindakan T.A 2017/2018.....	42
Tabel 2. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Pra Tindakan T.A 2017/2018.....	45
Tabel 3. Hasil Belajar Siklus I T.A 2017/2018.....	48
Tabel 4. Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I T.A 2017/2018.....	50
Tabel 5. Minat Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus I	52
Tabel 6. Skor Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan <i>Student Teams Achievement Division (STAD)</i> Pada Siklus I	53
Tabel 7. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar T.A 2017/2018	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Menurut Dimiyati, motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia.¹ Salah satu upaya guru untuk mengaktifkan siswa dalam belajar adalah dengan jalan menggunakan metode diskusi. Penggunaan metode diskusi dalam proses belajar mengajar selain sebagai alat untuk mencapai tujuan intruksional juga dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan lain yakni agar anak lebih aktif dalam belajar. Hal ini jelas karena dengan metode diskusi, para siswa akan dapat saling bertukar informasi dan pengalaman dalam menjelajahi kawasan baru. Disamping itu metode diskusi dapat mengembangkan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi, menambah efisiensi belajar, membantu teman mereka serta terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Oleh karena itu guru perlu menggunakan metode yang tepat dan bervariasi, karena metode yang tepat dan bervariasi dapat memotivasi siswa dalam belajar. Sebagai mana yang di ungkapkan oleh Djamarah bahwa:

“Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menyesuaikan penggunaan metode dengan kondisi dan suasana kelas serta mengadakan variasi-variasi pembelajaran sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan siswa tetapi lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar”.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa “seseorang itu akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam

¹Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 80.

dirinya terdapat keinginan untuk belajar”.²Ini berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya rendahnya motivasi siswa dalam belajar maka akan rendah pula hasil yang dicapai.

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik seorang guru selain menguasai materi juga dituntut untuk menguasai strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila guru dapat menciptakan suasana menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar, maka memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Nasution menyatakan “agar memperoleh hasil belajar yang memuaskan, seorang guru hendaknya mengupayakan supaya siswa dapat aktif dalam proses belajar, dimana seorang guru diharapkan sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa yang mampu memilih strategi yang dapat mengaktifkan siswa”.³

Biasanya, pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih dengan menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah, tanya jawab, penugasan. Sehingga kegiatan belajar mengajar masih monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Suasana seperti itu akan menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa pada materi haji dan umrah.

Demikian halnya dengan guru di SMK Hafsyah Medan dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi dan masih ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, seperti sibuk sendiri, ngobrol dengan teman sebangku dan juga tidur di kelas ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran dikarenakan materi yang tidak menarik bagi siswa. Untuk itu perlu diusahakan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif. Salah satu model pembelajaran yang dapat

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 40.

³ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Media Persada, 2007), h. 115

digunakan adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam model pembelajaran ini siswa akan diberikan suatu masalah dan siswa dituntut untuk memecahkan masalah tersebut dengan mencari data-data melalui berbagai sumber dan dalam pemecahan masalah ini juga akan menggunakan pembelajaran lain: diskusi, meneliti, bertanya dan lain-lain.⁴

Berdasarkan uraian dan kenyataan yang ada diatas maka penulis menganggap betapa pentingnya fungsi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan keberagaman karakteristik yang dimiliki peserta didik, sebagaimana diharapkan penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* ini mampu menjawab permasalahan yang terjadi di dalam kelas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar, menyenangkan dan mendapatkan nilai sesuai dengan harapan.

Apalagi banyak siswa yang cenderung belum memahami materi haji dan umrah, yang merupakan salah satu diantara mata pelajaran pendidikan agama islam yang wajib diketahui. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa sebelumnya, sebagai berikut :

No	Nilai	F	%
1	100	0	0,00
2	95	0	0,00
3	90	0	0,00
4	85	1	3,45
5	80	2	6,90

⁴Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h. 186.

6	75	5	17,24
7	70	7	24,14
8	65	11	37,93
9	60	3	10,34
	Jumlah	29	100%

Table diatas menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dalam materi haji dan umrah pada sebelumnya menunjukkan bahwa hanya 8 orang yang tuntas dan 21 orang yang tidak tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal nilai 75.

Berkaitan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division(STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada MATERI HAJI dan UMRAH Di Kelas XI SMK Hafsyah Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran pada materi haji dan umrah di kelas XI SMK Hafsyah Medan.
2. Hasil belajar siswa pada materi haji dan umrah masih tergolong rendah.
3. Guru dalam proses belajar mengajar jarang menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai latar belakang masalah.
4. Guru tidak menggunakan strategi atau metode mengajar yang tepat yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.⁵ Adapun penggunaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* pada materi Haji dan Umrah di kelas XI SMK Hafsyah Medan.

2. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁶

3. Hasil

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha.⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, makarumusan masalah yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimana penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa pada materi Haji dan Umrah dikelas XI SMK Hafsyah Medan ?
2. Bagaimanaminat belajar siswa setelah menggunakan Student Teams Achievement Division (STAD) pada materi haji dan umrah dikelas XI SMK Hafsyah Medan ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) pada materi haji dan umrah dikelas XI SMK Hafsyah Medan ?

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1250.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1250

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 1250

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui carapenggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division(STAD) Pada materi haji dan umrah di kelas XI SMK Hafsyah Medan.
2. Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi haji dan umrahdi kelas XI SMK Hafsyah Medan.
3. Untuk mengetahui hasil pada siswa setelah menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) pada materi haji dan umrah di kelas XI SMK Hafsyah Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua

1. Manfaat secara Praktis yaitu :

- a. Bagi Anak

Diharapkan dengan penelitian ini akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi gurudalam menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD)dan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam memperbaiki pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka meningkatkan mutu agar dapat mendukung kemajuan dalam penyampaian pelajaran, khususnya dalam metode pembelajaran yang lebih menarik.

2. Secara Teoretis

- a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti atau calon peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama atau berhubungan dengan penggunaan Model Pembelajaran Student Teams

Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

- b. Sebagai masukan untuk pengembangan ilmu pendidikan terkait dengan model pembelajaran untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, lingkungannya, dan sistem pengelolannya. Sedangkan menurut Trianto model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, pola urutannya, dan sifat lingkungan belajarnya⁸.

Model pembelajaran merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar dan model pembelajaran juga merupakan salah satu komponen yang penting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran. Oleh sebab itu tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan model pembelajaran. Dalam penggunaan model pembelajaran terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak didik ikut mempengaruhi penggunaan model pembelajaran.

2. Kriteria Model Pembelajaran

Kriteria model pembelajaran yang dikatakan baik, jika sesuai dengan kriteria adalah sebagai berikut :

- a. Aspek validitas dikaitkan dengan dua hal, yaitu : apakah model yang dikembangkan didasarkan pada rasional teoritis yang kuat dan apakah terdapat konsistensi internal.
- b. Praktis: aspek kepraktisan hanya dapat dipenuhi jika para ahli dan praktisi menyatakan bahwa apa yang dapat dikembangkan dapat diterapkan dan kenyataan menunjukkan bahwa apa yang dikembangkan tersebut dapat diterapkan.
- c. Efektif: berkaitan dengan aspek efektifitas sebagai berikut: ahli dan praktisi berdasarkan pengalamannya menyatakan bahwa model tersebut

⁸ Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, edisi 4*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h.80

efektif; dan secara operasional model tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan⁹.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dibina oleh guru apabila benar-benar disiapkan secara matang. Disamping persiapan yang matang juga di perlukan faktor – faktor lainnya seperti:

1. Satu sama lainnya harus sudah saling mengenal
2. Para peserta harus sudah mempersiapkan diri
3. Para peserta harus berusaha berfikir dengan berpijak kepada pokok permasalahan, dan harus menilai pembicaraan dengan gagasannya dari kacamata ide–ide dan fakta baru yang berkembang dalam diskusi.
4. Para peserta harus cukup sabar dan menarik
5. Para peserta diskusi harus mengembangkan rasa kebersamaan dalam kelompok
6. Diskusi harus tetap berpegang pada pokok masalah
7. Para peserta dapat saling membantu.

B. Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa di dalam kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok atau tim yang masing-masing terdiri atas 4 sampai 5 orang anggota kelompok yang memiliki latar belakang kelompok yang heterogen, baik jenis kelamin, ras etnik, maupun kemampuan intelektual (tinggi, rendah, dan sedang). Tiap anggota tim menggunakan lembar kerja akademik dan kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota tim.

2. Karakteristik *Student Teams Achievement Division* (STAD)

- a. Tujuan kognitif: informasiakan demi kesederhana
- b. Tujuan social: kerja kelompok dan kerja sama
- c. Struktur tim: kelompok belajar heterogen dengan 4-5 orang anggota
- d. Pemilihan topik pelajaran: biasanya oleh guru
- e. Tugas utama: siswa dapat menggunakan lembar kegiatan dan saling membantu untuk menuntaskan materi belajarnya

f. Penilaian: tes mingguan⁹

3. Tujuan Student Teams Achievement Division(STAD)

Penggunaan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) pada proses pembelajaran memiliki tujuan untuk menanamkan sikap gotong royong serta saling membantu dalam menyelesaikan masalah, sikap gotong royong ini tercermin pada proses pembelajaran dimana pada model pembelajaran Student Teams Achievement Division(STAD) peserta didik akan berkompetisi dengan peserta didik lain melalui tim. Di dalam tim, anggota tim akan berusaha saling membantu satu sama lain menyelesaikan permasalahan yang disajikan, mekanisme penyajian materi dapat dilakukan dengan kuis maupun tugas presentasi.¹⁰

4. Langkah-Langkah Student Teams Achievement Division(STAD)

a. Persiapan Student Teams Achievement Division(STAD)

1. Materi

Materi pembelajaran kooperatif metode Student Teams Achievement Division(STAD) dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran secara kelompok. Sebelum menyajikan materi pembelajaran, dibuat lembar kegiatan (lembar diskusi) yang akan dipelajari kelompok kooperatif dan lembar jawaban dari lembar kegiatan tersebut.

2. Menetapkan siswa dalam kelompok

Kelompok siswa merupakan bentuk kelompok yang heterogen. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa yang terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Bila memungkinkan harus diperhitungkan juga latar belakang, ras dan sukunya. Guru tidak boleh membiarkan siswa memilih kelompoknya sendiri karena

⁹M. Agus, *Model Pembelajaran Kooperatif*
<https://elnasr.wordpress.com/2013/11/15/model-pembelajaran-kooperatif> (diakses tanggal 26 januari 2018)

¹⁰ Ibrahim, *Pengertian Model Pembelajaran STAD*
<https://www.kata.co.id/Pengertian/Model-Pembelajaran-Stad/739> (diakses tanggal 26 januari 2018)

akancenderung memilih teman yang disenangi saja. Sebagai pedoman dalam menentukan kelompok dapat diikuti petunjuk berikut:

a. Merangking siswa

Merangking siswa berdasarkan hasil belajar akademiknya di dalam kelas. Gunakan informasi apa saja yang dapat digunakan untuk melakukan rangking tersebut. Salah satu informasi yang baik adalah skor tes.

b. Menentukan jumlah kelompok

Setiap kelompok sebaiknya beranggotakan 4-5 siswa. Untuk menentukan berapa banyak kelompok yang dibentuk, bagilah banyaknya siswa dengan empat. Jika hasil baginya tidak bulat, misalnya ada 42 siswa, berarti ada delapan kelompok yang beranggotakan empat siswa dan dua kelompok yang beranggotakan lima siswa. Dengan demikian ada sepuluh kelompok yang akan dibentuk.

c. Membagi siswa dalam kelompok

Dalam melakukan hal ini, seimbangkanlah kelompok- kelompok yang dibentuk yang terdiri dari siswa dengan tingkat hasil belajar rendah, sedang hingga hasil belajarnya tinggi sesuai dengan rangking. Dengan demikian tingkat hasil belajar rata- rata semua kelompok dalam kelas kurang lebih sama.

d. Mengisi lembar rangkuman kelompok

isikan nama-nama siswa dalam setiap kelompok pada lembar rangkuman kelompok (format perhitungan hasil kelompok untuk pembelajaran kooperatif metode STAD).

5. Menentukan Skor Awal

Skor awal siswa dapat diambil melalui Pre Test yang dilakukan guru sebelum pembelajaran kooperatif metode Student Teams Achievement Division (STAD) dimulai atau dari skor tes paling akhir yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, skor awal dapat diambil dari nilai rapor siswa pada semester sebelumnya.

6. Kerja sama kelompok Sebelum memulai pembelajaran kooperatif

sebaiknya diawali dengan latihan-latihan kerja sama kelompok. Hal ini merupakan kesempatan bagi setiap kelompok untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan dan saling mengenal antar anggota kelompok.

7. Jadwal Aktivitas

Student Teams Achievement Division(STAD) terdiri atas lima kegiatan pengajaran yang teratur, yaitu penyampaian materi pelajaran oleh guru, kerja kelompok, tes penghargaan kelompok dan laporan berkala kelas.

b. Mengajar

Setiap pembelajaran dalam Student Teams Achievement Division(STAD) dimulai dengan presentasi kelas, yang meliputi pendahuluan, pengembangan, petunjuk praktis, aktivitas kelompok, dan kuis.

Dalam presentasi kelas, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Pendahuluan

a. Guru menjelaskan kepada siswa apa yang akan dipelajari dan mengapa hal itu penting untuk memunculkan rasa ingin tahu siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi teka-teki, memunculkan masalah-masalah yang berhubungan dengan materi dalam kehidupan sehari-hari, dan sebagainya.

b. Guru dapat menyuruh siswa bekerja dalam kelompok untuk menentukan konsep atau untuk menimbulkan rasa senang pada pembelajaran.

2. Pengembangan

a. Guru menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran.

b. Guru menekankan bahwa yang diinginkan adalah agar siswa mempelajari dan memahami makna, bukan hafalan.

c. Guru memeriksa pemahaman siswa sesering mungkin dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan.

d. Guru menjelaskan mengapa jawabannya benar atau salah.

e. Guru melanjutkan materi jika siswanya memahami pokok masalahnya.

3. Praktek terkendali

a. Guru menyuruh siswa mengajarkan soal-soal atau jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

b. Guru memanggil siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan soal-soal yang diajukan oleh guru. Hal ini akan menyebabkan siswa mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan atau soal-soal yang diajukan.

c. Guru tidak perlu memberikan soal atau pertanyaan yang lama penyelesaiannya pada kegiatan ini. Sebaliknya siswa mengerjakan satu atau dua soal, dan kemudian guru memberikan umpan balik.

c. Kegiatan Kelompok

1. Pada hari pertama kegiatan kelompok Student Teams Achievement Division (STAD), guru sebaiknya menjelaskan apa yang dimaksud bekerja dalam kelompok, yaitu:

a. Siswa mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa teman dalam kelompoknya telah mempelajari materi dalam lembar kegiatan yang diberikan oleh guru.

b. Tidak seorang pun siswa selesai belajar sebelum semua anggota kelompok menguasai pelajaran.

c. Mintalah bantuan kepada teman satu kelompok apabila seorang anggota kelompok mengalami kesulitan dalam memahami materi sebelum meminta bantuan kepada guru.

d. Dalam satu kelompok harus saling berbicara sopan.

2. Guru dapat mendorong siswa dengan menambahkan peraturan-peraturan lain sesuai kesepakatan bersama. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan guru adalah:

a. Guru meminta siswa berkelompok dengan teman sekelompoknya.

b. Guru memberikan lembar kegiatan (lembar diskusi) beserta lembar jawabannya.

c. Guru menyarankan siswa agar bekerja secara berpasangan atau dengan seluruh anggota kelompok tergantung pada tujuan yang dipelajarinya.

Jika mereka mengerjakan soal-soal maka setiap siswa harus mengerjakan sendiri dan selanjutnya mencocokkan jawabannya dengan teman sekelompoknya. Jika ada seorang teman yang belum memahami, teman sekelompoknya bertanggung jawab untuk menjelaskan.

d. Tekankanlah bahwa lembar kegiatan (lembar diskusi) untuk diisi dan dipelajari. Dengan demikian setiap siswa mempunyai lembar jawaban untuk diperiksa oleh teman sekelompoknya.

3. Guru melakukan pengawasan kepada setiap kelompok selama siswa bekerja dalam kelompok. Sesekali guru mendekati kelompok untuk mendengarkan bagaimana anggota kelompok berdiskusi.

d. Kuis atau Tes

Setelah siswa bekerja dalam kelompok selama kurang lebih dua kali penyajian, guru memberikan kuis atau tes individual. Setiap siswa menerima satu lembar kuis. Waktu yang disediakan guru untuk kuis adalah setengah sampai satu jam pelajaran. Hasil dari kuis itu kemudian diberi skor dan akan disumbangkan sebagai skor kelompok.

e. Penghargaan Kelompok

1. Menghitung skor individu dan kelompok

Setelah diadakan kuis, guru menghitung skor perkembangan individu dan skor kelompok berdasarkan rentang skor yang diperoleh setiap individu. Skor perkembangan ditentukan berdasarkan skor awal siswa.

2. Menghargai hasil belajar kelompok

Setelah guru menghitung skor perkembangan individu dan skor kelompok, guru mengumumkan kelompok yang memperoleh poin peningkatan tertinggi. Setelah itu guru memberi penghargaan kepada kelompok tersebut yang berupa sertifikat atau berupa pujian. Untuk pemberian penghargaan ini tergantung dari kreativitas guru.

f. Mengembalikan kumpulan kuis yang pertama

Guru mengembalikan kumpulan kuis pertama kepada siswa¹¹

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman, motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹² Sedangkan Pupuh Fathurrohman mengemukakan bahwa motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.¹³

Menurut Oemar Hamalik yang dikutip dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar*, bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁴

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi diartikan sebagai usaha- usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁵

Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu: (1) kebutuhan, (2) dorongan dan (3) tujuan.¹⁶ Kebutuhan terjadi bila individu merasa ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam memenuhi harapan. Tujuan adalah yang ingin dicapai oleh seseorang individu.

¹¹Taufik Iskandar, *Model Pembelajaran Kooperatif*
http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/student-team-achievement-division-stad_3721.html (diakses tanggal 26 januari 2018)

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 73.

¹³ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 19.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 158.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 756

¹⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 81

Dari paparan berbagai definisi para ahli di atas, dapat dipahami bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong tingkah laku, daya gerak, aktivitas seseorang yang menuntut atau mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. Seseorang yang mempunyai tujuan dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi untuk mencapainya. Semakin kuat motivasi seseorang maka semakin besar peluang untuk mencapai tujuan.

2. Pengertian Belajar

Dalam dunia pendidikan, khususnya kegiatan belajar mengajar motivasi disebut sebagai motivasi belajar. Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman¹⁷ Menurut Muhibbin Syah, belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁸

Sedangkan Menurut Chaplin, definisi belajar ada dua: yang pertama, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan keduanya, belajar adalah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus. Seseorang dapat dikatakan telah belajar kalau sudah terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya dengan adanya perubahan tingkah laku secara permanen yang dilandasi suatu tujuan yang ingin dicapai.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar sangat penting terhadap peningkatan prestasi belajar, tingkat motivasi belajar cenderung berkorelasi dengan hasil

¹⁷Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2002), h. 15.

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 68.

belajar. Artinya semakin kuat tingkat motivasi belajar, maka semakin baik hasil belajar siswa. Sardiman mendefinisikan motivasi belajar sebagai “keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tersebut dapat dicapai”.¹⁹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* mengemukakan “motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”.²⁰ Motivasi belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi belajar adalah keinginan, perhatian, kemauan anak dalam belajar.²¹

Motivasi belajar adalah arah dan ketahanan perilaku anak dalam belajar. Komponen utama motivasi belajar adalah kebutuhan, dorongan dan tujuan belajar. Kebutuhan belajar terjadi bila individu merasakan ketidakseimbangan antara yang dimiliki dan yang diharapkan. Dorongan belajar merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan dalam belajar. Dorongan berorientasi pada tujuan belajar. Tujuan belajar inilah menjadi inti motivasi belajar. Tujuan adalah hal yang ingin di capai oleh seorang individu. Tujuan belajar mengarah perilaku belajar individu.²²

Oleh karena itu, motivasi sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi maka seseorang menjadi terdorong untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan tujuannya. Begitu juga para siswa, dengan adanya motivasi untuk belajar maka siswa akan terdorong untuk meningkatkan kegiatan belajarnya agar prestasi yang diperoleh dapat sesuai dengan keinginan. Ada atau tidaknya motivasi belajar dalam diri siswa akan menentukan apakah siswa akan secara aktif atau pasif dan tidak peduli dalam proses pembelajaran.

¹⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 75.

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 239.

²¹ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 49.

²² Sri Milfayeti, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: PPS Unimed, 2007), h. 98.

Dari penjelasan di atas maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah kekuatan tersembunyi pada diri siswa yang mendorong dan menggerakkan siswa (baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar) untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan.

4. Peranan Motivasi Dalam Belajar

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelaskan tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ketekunan belajar.

a. Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan karena bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Dengan perkataan lain, motivasi dapat menentukan hal-hal apa dilingkungan anak yang dapat memperkuat belajar. Untuk seorang guru perlu memahami suasana itu agar dia dapat membantu siswanya dalam memilih faktor-faktor atau keadaan yang ada dalam lingkungan anak sebagai bahan penguatan belajar. Hal itu tidak cukup dengan memberitahukan sumber-sumber yang harus dipelajari, melainkan yang lebih penting adalah mengaitkan isi pelajaran dengan perangkat apapun yang berada paling dekat dengan anak dilingkungannya.

b. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar, anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

c. Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar maka dia tidak akan tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Peneliti lain menjelaskan peranan motivasi dalam belajar yaitu :²³

- a. Motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai suatu tujuan.
- b. Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa mempunyai motivasi tinggi dan mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.
- c. Memberi lambang
Lambang dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kagitan belajarnya. Banyak anak belajar yang utama justru mencapai lambang bintang, seperti bintang empat, bintang empat bagi anak merupakan motivasi yang sangat kuat.
- d. Hadiah
Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seorang anak yang tidak memiliki bakat menggambar.
- e. Mengetahui hasil
Dengan mengetahui hasil dari tugas, apalagi kalau terjasi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa

²³H. Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2010), h. 67.

grafik belajar meningkat maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

f. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus motivasi yang baik.

g. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik.

h. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi berhubungan dengan suatu tujuan, dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Meyeleksi perbuatan, seorang anak yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktu untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.²⁴

Peneliti lain mengungkapkan fungsi motivasi yaitu :

1. Membangkitkan minat belajar siswa
2. Memberikan kesempatan pada siswa dalam memperoleh hasil yang lebih baik
3. Memberikan penguatan kepada siswa
4. Melaksanakan evaluasi²⁵

²⁴Agus Suprijono, *Cooperatif Learning dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 163.

²⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 44.

Jadi dapat disimpulkan motivasi itu berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari prestasi yang baik.

6. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar akan memiliki energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa maka siswa akan berusaha untuk terus meningkatkan kegiatan belajar dan prestasi siswapun akan semakin meningkat. Adapun ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi di kelas seperti yang dikemukakan oleh Sardiman, adalah sebagaiberikut :

- a. Tekun dalam menghadapi tugas dan dapat belajar dengan waktu yang lama.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan tidak menyerah, juga cepat puas atas prestasi yang diperoleh.
- c. Menunjukkan minat yang besar terhadap masalah belajar.
- d. Lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.
- e. Tidak cepat bosan pada tugas- tugas rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah.

Bila dilihat dari ciri di atas maka jelas bahwa siswa yang bermotivasi dalam belajar akan selalu tekun dan ulet dalam menghadapi tugas dalam jenis apa pun dan dapat belajar dalam waktu yang lama. Siswa tersebut juga sanggup dalam menghadapi kesulitan belajar serta tidak menyerah dengan prestasi yang diperoleh. Siswa juga menunjukkan minat yang besar terhadap masalah belajar, lebih suka belajar sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. siswa yang bermotivasi tidak akan pernah bosan pada tugas- tugas yang rutin dan akan selalu dikerjakan. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya. Siswa yang termotivasi akan senang mencari dan memecahkan masalah.

7. Macam-Macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

- a. Motif-motif bawaan

Motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.

- b. Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang timbul karena dipelajari, sebagai contoh dorongan untuk belajar dan dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat.

2. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya : refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

3. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

- a. Motivasi intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

- b. Motivasi ekstrinsik

Motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktifitas belajar dimualai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi anak, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.²⁶

Sedangkan peneliti lain menerangkan bahwa :

1. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan, dorongan orang lain tapi atas dasar kemauan sendiri.

²⁶Agus Suprijono, *Cooperatif Learning dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 164.

2. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang melakukan sesuatu.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar.

8. Komponen-Komponen Motivasi Belajar

Ada empat komponen motivasi belajar yaitu Attention (perhatian), relevansi, kepercayaan diri dan kepuasan yaitu :²⁸

1. anak terhadap Perhatian kegiatan disekolah muncul di dorong oleh rasa ingin tahu.
2. Relevansi, menunjukkan adanya hubungan materi pelajaran dengan kondisi siswa.
3. Percaya diri yaitu perasaan mampu dalam diri anak yang merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan.
4. Kepuasan, usaha belajar yang dilakukan anak dipengaruhi konsekuensi yang diterimanya.

Selain diatas ada komponen-komponen lain yang dapat memotivasi belajar yaitu :²⁹

1. Kebutuhan

Terjadi bila individu ada merasa ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan.

2. Dorongan

Kebutuhan-kebutuhan organisme merupakan penyebab munculnya dorongan akan mengaktifkan tingkah laku pengembalian keseimbangan fisiologis organisme.

3. Tujuan

Tujuan merupakan pemberi arah pada perilaku.

Jadi komponen-komponen motivasi belajar disimpulkan yaitu bahwa dengan adanya perhatian, relevansi, kebutuhan dan dorongan seseorang itu

²⁷Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 56.

²⁸Sri Milfayeti, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: PPS Unimed, 2007), h. 102.

²⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Putra Grafika, 2009), h. 34.

dapat memacu adanya motivasi seseorang, karena dengan hal-hal yang demikian motivasi seseorang dapat tumbuh dan hal tersebut merupakan pendorong atau pendukung adanya motivasi dalam diri seseorang.

9. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat dipelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang. Dalam kelas peranan guru sangat besar selain untuk menyampaikan pengetahuan guru juga dituntut untuk mengetahui keadaan motivasi belajar anak untuk (a) Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat belajar anak untuk belajar sampai berhasil, membangkitkan jika belajar siswa tidak bersemangat, meningkatkan bila semangat belajar anak timbul tenggelam. (b) Mengetahui dan memahami motivasi belajar di kelas yang bermacam-macam.

Adapun hal-hal yang harus dilakukan seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar adalah :³⁰

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal dan menimbulkan rasa ingin tahu.
- b. Menuntut anak untuk mengulang hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- c. Menggunakan simulasi dan permainan.
- d. Memberikan kesempatan pada anak untuk memperhatikan kemahirannya di depan umum.
- e. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- f. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- g. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Sedangkan ada pendapat lain yang menyatakan cara meningkatkan motivasi siswa, tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran:³¹

- a. Merangsang hasrat siswa dengan jalan memberikan sedikit contoh hadiah yang akan diterima.
- b. Untuk tetap mendapatkan perhatian sekali-kali pengajar dapat melakukan hal-hal yang luar biasa.
- c. Pergunakan pujian verbal.

36. ³⁰Hamzah dan Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.

³¹Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Jakarta: Bumi Ksara, 2006), h. 36.

- d. Penggunaan tes dalam nilai secara bijaksana.
- e. Peningkatan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi.
- f. Agar siswa lebih mudah memahami bahan pengajaran penggunaan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh.
- g. Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa.
- h. Minta pada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya.
- i. Penggunaan simulasi dan permainan.
- j. Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.
- k. Perkecil konsekuensi-konsekuensi yang tidak menyenangkan dari keterlibatan siswa.
- l. Pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa selain yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Lingkungan sekitar siswa juga mempengaruhi motivasi belajar siswa baik di sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu agar siswa dapat belajar dengan baik maka diperlukan kerja sama antar orang tua, guru dan masyarakat dalam memberikan pengaruh yang positif bagi anak untuk dapat belajar dengan baik.

D. Haji

1. Pengertian Haji

Secara bahasa, kata haji bermakna al-qashdu yang artinya menyengaja, atau menyengaja melakukan sesuatu yang agung. Dikatakan hajja ilaina fulan (حجّ إلينا فلان) artinya fulan mendatangi kita. Dan makna rajulun mahjuz (رجول حجج لاجر) adalah orang yang dimaksud.

Secara istilah syariah, haji berarti: Mendatangi Ka'bah untuk mengadakan ritual tertentu. Ada juga yang mendefinisikan sebagai: Berziarah ke tempat tertentu, pada waktu tertentu dan amalan-amalan tertentu dengan niat ibadah.

2. Syarat-Syarat Wajib Melaksanakan Haji

- a. Islam
- b. Berakal Sehat
- c. Baligh

- d. Mampu (Istitha'ah) yaitu :
- Sehat Jasmani
 - Ada bekal untuk biaya perjalanan dan untuk orang yang ditinggalkan
 - Ada kendaraan -Aman di perjalanannya.
 - Bagi Wanita harus ada muhrim.³²

3. Rukun-Rukun Haji

a. Niat

Berdasarkan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala :

حُنْفَاءَ الدِّينِ لَهُ مُخْلِصِينَ اللَّهُ لِيَعْبُدُوا إِلَهًا أَمْرًا وَمَا

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus...” [Al-Bayyinah: 5]

Dan sabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam :

بِالنِّيَّاتِ الْأَعْمَالُ إِنَّمَا

“Sesungguhnya amal perbuatan itu tergantung niatnya.”³³

b. Wukuf di arafah

Berdasarkan sabda Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam :

الْحَجُّ عَرَفَةَ

“Haji adalah wukuf di ‘Arafah.”³⁴

³²Farhansyaddad, *Panduan Melaksanakan Haji*<https://farhansyaddad.files.wordpress.com/2009/05/7-bab-vi1.pdf> (diakses 25 januari 2018)

³³Shahih: [Shahih Sunan Ibnu Majah (no. 2441)], Sunan at-Tirmidzi (II/188, no. 890), Sunan an-Nasa-i (V/264), Sunan Ibnu Majah (II/1003, no. 3015), Sunan Abi Dawud (V/425, no. 1933)

³⁴Shahih: [Shahih Sunan Ibnu Majah (no. 2441)], Sunan at-Tirmidzi (II/188, no. 890), Sunan an-Nasa-i (V/264), Sunan Ibnu Majah (II/1003, no. 3015), Sunan Abi Dawud (V/425, no. 1933)

Juga berdasarkan hadits ath-Tha-i, ia berkata, “Aku mendatangi Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam di Muzdalifah ketika beliau keluar untuk shalat, aku bertanya kepada beliau, ‘Wahai Rasulullah, aku datang dari gunung kembar Thaya, tungganganku telah kubuat lemah, dan diriku juga telah lelah, demi Allah aku tidak meninggalkan satu gunung pun kecuali aku berhenti di sana, apakah aku mendapatkan haji?’ Beliau menjawab.

قَدْ نَمَّ حَجُّهُ وَقَضَى تَفْتَهُ مَنْ شَهِدَ صَلَاتِنَا هَذِهِ وَوَقَفَ مَعَنَا حَتَّى نُدْفِعَ وَقَدْ وَقَفَ بِعَرَفَةَ قَبْلَ ذَلِكَ لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَ

“Barangsiapa yang mengikuti shalat kami (di Muzdalifah) lalu bermalam bersama kami hingga kami berangkat, dan sebelum itu dia benar-benar telah wukuf di ‘Arafah pada malam atau siang hari, maka hajinya telah sempurna dan ia telah menghilangkan kotorannya.

c. Menginap di Muzdalifah sampai terbit fajar dan shalat Shubuh di sana

Berdasarkan sabda beliau kepada ‘Urwah pada hadits tadi, “Barangsiapa yang mengikuti shalat kami (di Muzdalifah), lalu bermalam bersama kami hingga kami berangkat, dan sebelum itu dia benar-benar telah wukuf di ‘Arafah pada malam atau siang hari, maka hajinya telah sempurna dan ia telah menghilangkan kotorannya.”³⁵

d. Thawaf Ifadhah

Berdasarkan firman Allah Subhanahu wa Ta’ala :

وَلْيَطُوفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ

“...Dan hendaklah mereka melakukan Thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah).” [Al-Hajj: 29]

³⁵Shahih:[Shahiih Sunan Ibn Majah (no. 2442)], Sunan at-Tirmidzi (II/188, no. 892), Sunan Abi Dawud (V/427, no. 1934), Sunan Ibnu Majah (II/1004, no. 3016), Sunan an-Nasa-i (V/263).

Dan dari ‘Aisyah Radhiyallahu anhuma, ia berkata, “Shafiyah binti Huyay mengalami haidh setelah merampungkan thawaf Ifadhah.” Lalu ia berkata lagi, “Kemudian hal tersebut aku beritahukan kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau pun bersabda, “Apakah ia akan menghalangi kita (untuk pergi)?” “Wahai Rasulullah, ia telah thawaf Ifadhah, ia telah thawaf mengelilingi Ka’bah lalu haidh setelah thawaf Ifadhah,” jawabku. Rasulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda, “Kalau begitu kita berangkat.”³⁶

Sabda beliau, “Apakah ia akan menghalangi kita (untuk pergi)?” Menunjukkan bahwa thawaf ini harus dikerjakan, thawaf ini dapat menghalangi kepergian orang yang belum melaksanakannya.

e. Sa’i antara Shafa dan Marwah

Berdasarkan sa’inya Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan sabda beliau:

إِسْعَوْا، إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ

“Kerjakanlah sa’i, sesungguhnya Allah telah mewajibkan sa’i atas kalian.”³⁷

4. Hukum Dan Dalil Haji

Hukum dari melaksanakan haji adalah wajib dan dalilnya ialah al-Kitab, as-Sunnah dan Ijma'. Adapun al-Kitab, yang dimaksud ialah firman Allah Ta'ala dalam Surat Ali'Imran 3:96-97:

وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَقَامُ إِبْرَاهِيمَ • نَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِنَاةٍ مُّبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ • غَنَى عَنِ الْعَالَمِينَ اللَّهُ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ أَعْلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا • وَلِلَّهِ آمِنًا

³⁶Muttafaq ‘alaih: Shahiih al-Bukhari (III/567, no. 1733), Shahiih Muslim (II/964, no. 1211), Sunan Abi Dawud (V/486, no. 1987), Sunan an-Nasa-i (I/194), Sunan at-Tirmidzi (II/210, no. 949), Sunan Ibn Majah (II/1021, no. 3072)

³⁷Shahih: [Irwaa-ul Ghaliil (no. 1072)], Ahmad (XII/76, no. 277), Mustadrak al-Hakim (IV/70)

Artinya: "Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekkah) yang diberkati, dan menjadi petunjuk bagi semua manusia. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah ia. Dan mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup melakukan perjalanan ke Baitullah. Dan barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan) semesta alam.

Sedang dari as-Sunnah ialah sabda Nabi SAW, sebagaimana yang diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim, dari Abu Hurairah RA:

،وَأَيُّهَا الزَّكَاةُ • وَأَقَامَ الصَّلَاةَ ،لِيُؤَانَ مُحَمَّدًا رَسُولًا ،لِلْمُؤْمِنِينَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسَ شَهَادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا ،وَحِجَّ الْبَيْتِ لِمَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ،وَصَوْمَ رَمَضَانَ

Artinya: "Islam dibina atas lima perkara: 1) bersaksi bahwasanya tiada Tuhan melainkan Allah, dan bahwa Muhammad itu Rasul Allah, 2) mendirikan shalat, 3) menunaikan zakat, 4) puasa di bulan Ramadhan, dan 5) melakukan haji ke Baitullah, bagi orang yang mampu melakukan perjalanan kesana."

Adapun ijma', maksudnya bahwa para ulama' kaum muslimin seluruhnya sepakat atas fardhunya haji ini, tanpa ada seorang pun di antara mereka yang berpendapat lain. Dan oleh karenanya, mereka menghukumi kafir terhadap orang yang mengingkari kefardhuan haji, karena berarti mengingkari sesuatu yang secara otentik dinyatakan oleh al-Qur'an, as-Sunnah dan ijma'.³⁸

5. Tata Cara Haji

a. Ihram dari Miqat

Melakukan ihram dari miqat yang telah ditentukan Ihram dapat dimulai sejak awal bulan Syawal dengan melakukan mandi sunah, berwudhu, memakai pakaian ihram, dan berniat haji dengan mengucapkan "*Labbaik*

³⁸Yazis Bin Abdul, *Hukum Dan Dalil Hadits Umrah*
<http://islamiwiki.blogspot.co.id/2013/06/hukum-dan-dalil-hadits-haji-dan-umrah.html#.WmtEbjjPOWA> (diakses tanggal 25 januari 2018)

Allâhumma hajjan, yang artinya “aku datang memenuhi panggilanmu ya Allah, untuk berhaji”.

Kemudian berangkat menuju arafah dengan membaca talbiah untuk menyatakan niat: “*Labbaik Allâhumma labbaik, labbaik lâ syarîka laka labbaik, inna al-hamda, wa ni'mata laka wa al-mulk, lâ syarîkalaka*” Artinya: Aku datang ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu; Aku datang, tiada sekutu bagi-Mu, aku datang; Sesungguhnya segala pujian, segala kenikmatan, dan seluruh kerajaan adalah milik Engkau; tiada sekutu bagi- Mu.

b. Wukuf di arafah

Dilaksanakan pada tanggal 9 Zulhijah, waktunya dimulai setelah matahari tergelincir sampai terbit fajar pada hari nahar (hari menyembelih kurban) tanggal 10 Zulhijah. Saat wukuf, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu: shalat jamak taqdim dan qashar zuhur-ashar, berdoa, berzikir bersama, membaca Al-Qur'an, shalat jamak taqdim dan qashar maghrib-isyah.

c. Mabit dimuzdalifah

Mekah Waktunya sesaat setelah tengah malam sampai sebelum terbit fajar. Disini mengambil batu kerikil sejumlah 49 butir atau 70 butir untuk melempar jumrah di Mina, dan melakukan shalat subuh di awal waktu, dilanjutkan dengan berangkat menuju Mina. Kemudian berhenti sebentar di masy'ar al-harâm (monumen suci) atau Muzdalifah untuk berzikir kepada Allah SWT (QS 2: 198), dan mengerjakan shalat subuh ketika fajar telah menyingsing.

d. Melontar jumrah diaqabah

Dilakukan di bukit 'Aqabah, pada tanggal 10 Zulhijah, dengan 7 butir kerikil, kemudian menyembelih hewan kurban.

e. Tahallul

Tahalul adalah berlepas diri dari ihram haji setelah selesai mengerjakan amalan-amalan haji. Tahalul awal, dilaksanakan setelah selesai melontar jumrah 'aqabah, dengan cara mencukur/memotong rambut sekurang-kurangnya 3 helai.

Setelah tahalul, boleh memakai pakaian biasa dan melakukan semua perbuatan yang dilarang selama ihram, kecuali berhubungan seks. Bagi yang ingin melaksanakan tawaf ifâdah pada hari itu dapat langsung pergi ke Mekah untuk tawaf. Dengan membaca talbiah masuk ke Masjidil Haram melalui

Bâbussalâm (pintu salam) dan melakukan tawaf. Selesai tawaf disunahkan mencium Hajar Aswad (batu hitam), lalu shalat sunah 2 rakaat di dekat makam Ibrahim, berdoa di Multazam, dan shalat sunah 2 rakaat di Hijr Ismail (semuanya ada di kompleks Masjidil Haram).

Kemudian melakukan sa'i antara bukit Shafa dan Marwa, dimulai dari Bukit Shafa dan berakhir di Bukit Marwa. Lalu dilanjutkan dengan tahalul kedua, yaitu mencukur/memotong rambut sekurang-kurangnya 3 helai. Dengan demikian, seluruh perbuatan yang dilarang selama ihram telah dihapuskan, sehingga semuanya kembali halal untuk dilakukan. Selanjutnya kembali ke Mina sebelum matahari terbenam untuk mabîd di sana.

f. Mabit dimina

Dilaksanakan pada hari tasyrik (hari yang diharamkan untuk berpuasa), yaitu pada tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijah. Setiap siang pada hari-hari tasyrik itu melontar jumrah ûlâ, wustâ, dan 'aqabah, masing-masing 7 kali.

Bagi yang menghendaki nafar awal (meninggalkan Mina tanggal 12 Zulhijah setelah jumrah sore hari), melontar jumrah dilakukan pada tanggal 11 dan 12 Zulhijah saja.

Tetapi bagi yang menghendaki nafar sâni atau nafar akhir (meninggalkan Mina pada tanggal 13 Zulhijah setelah jumrah sore hari), melontar jumrah dilakukan selama tiga hari (11, 12, dan 13 Zulhijah). Dengan selesainya melontar jumrah maka selesailah seluruh rangkaian kegiatan ibadah haji dan kembali ke Mekah.

g. Tawaf Ifadah

Bagi yang belum melaksanakantawaf ifâdah ketika berada di Mekah, maka harus melakukan tawaf ifâdah dan sa'i. Lalu melakukan tawaf wada' sebelum meninggalkan Mekah untuk kembali pulang ke daerah asal.

E. Umrah

1. Pengertian Umrah

Sedangkan ibadah umrah memang sekilas sangat mirip dengan ibadah haji, namun tetap saja umrah bukan ibadah haji. Kalau dirinci lebih jauh, umrah adalah haji kecil, dimana sebagian ritual haji dikerjakan di dalam ibadah

umrah. Sehingga boleh dikatakan bahwa ibadah umrah adalah ibadah haji yang dikurangi.

Secara makna bahasa, kata ‘umrah(مِرَّةٌ) berarti az-ziyarah(الزِّيَارَة), yaitu berkunjung atau mendatangi suatu tempat atau seseorang.

Sedangkan secara istilah, kata umrah di dalam ilmu fiqih didefinisikan oleh jumhur ulama sebagai: Tawaf di sekeliling Baitullah dan sa’i antara Shafa dan Marwah dengan berihram. Mendatangi Ka’bah untuk melaksanakan ritual ibadah yaitu melakukan thawaf dan sa’i.³⁹

2. Syarat-Syarat Wajib Melaksanakan Umrah

- a. Islam
- b. Berakal
- c. Istitaah
- d. Baligh
- e. Merdeka

3. Rukun Umrah

- a. Ihram

Memakai pakaian ihram, bagi laki laki adalah terdiri dari 2 lembar kain yang tidak berjahit. 1 helai melilit mulai pinggang sampai bawah lutut. sehelai lagi diselempangkan mulai dari bahu kiri kebawah ketiak kanan. Jamaah umroh laki-laki tidak boleh mengenakan celana, kemeja, tutup kepala dan juga tidak boleh menutup mata kaki. Penjelasan hal dilarang selama umroh ada di bagian bawah artikel.

Bagi wanita pakaian ihram lebih bebas tetapi disunatkan yang berwarna putih, yang penting menutup seluruh tubuh, kecuali wajah dan telapak tangan mereka, yang penting tidak ada jahitan. Lengan baju mesti sepanjang pergelangan tangan Kerudung yang digunakan harus panjang, tidak jarang serta menutupi bagian Dada Baju, gaun atau rok harus sepanjang Tumit Memakai Kaos kaki Sepatu sebaiknya tidak bertumit dan terbuat dari karet.

³⁹Farhansyaddad, *Panduan Melaksanakan Haji Dan Umrah*
<https://farhansyaddad.files.wordpress.com/2009/05/7-bab-vi1.pdf> (diakses tanggal 25 januari 2018)

b. Tawaf

adalah mengelilingi Baitulloh/kabah 7 kali

c. Sai.

Sai dilakukan dari sudut shafa menuju Marwah (dihitung satu kali) dan dari Marwah kembali ke Shafa dihitung satu kali. Semuanya dilakukan tujuh kali putaran. Sai berawal dari shafa dan akan terakhir di marwah.

d. Tahalul

Tahalul artinya bercukur sebagian dari rambut di kepala. biasanya dikerjakan setelah selesai sai, tanda bahwa kita telah sempurna melakukan umroh.

e. Tertib⁴⁰

4. Hukum Dan Dalil Umrah

Umrah juga fardhu, seperti haji sehingga hukumnya adalah wajib bagi orang muslim. Demikian menurut pendapat yang lebih nyata dari Imam asy-Syafi'i, Rahimahullahu Ta'ala; yang didasarkan pada al-Kitab dan as-Sunnah: Di dalam al-Kitab, Allah Ta'ala berfirman pada Surat al-Baqarah 2:196:

• الْعُمْرَةَ لِلَّهِ وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَ

Artinya: "Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah. "

Maksudnya, tunaikanlah keduanya secara sempurna. Sedang menurut as-Sunnah, dinyatakan oleh Nabi SAW, sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Majah, al-Baihaqi dan lainnya dengan isnad-isnad shahih, dari 'Aisyah RA, dia berkata:

• الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ : جِهَادٌ لَا قِتَالَ فِيهِ : نَعَمْ : هَلْ عَلَى النِّسَاءِ جِهَادٌ ؟ قَالَ : بَلَى قُلْتُ يَا رَسُولَ ا

Artinya: "Pernah aku bertanya: "Ya Rasul Allah, apakah kaum wanita wajib melakukan perjuangan?" "Ya", jawab Rasul, "perjuangan tanpa perang, yaitu melakukan haji dan umrah."⁴¹

⁴⁰M. Abduh Tuasikal, *Tata Cara Umrah* <http://tatacaraumroh.net/persiapan-umroh/syarat-rukun-dan-wajib-umroh> (diakses tanggal 25 januari 2018)

5. Tata Cara Umrah

- a. Diawali dengan mandi besar (janabah) sebelum ihram untuk umrah.
- b. Mengenakan pakaian ihram berwarna putih tidak berjahit (bagi laki-laki). Untuk lelaki 2 kain, satu dijadikan untuk sarung dan satu lagi dijadikan selendang, sedangkan untuk wanita memakai pakaian apa saja yang menutup aurat tanpa ada hiasannya dan tidak memakai cadar atau sarung tangan.
- c. Niat melakukan umrah dalam hati.

Kemudian bertalbiyah dengan dikeraskan suaranya bagi laki-laki dan bagi wanita suaranya cukup didengar oleh orang yang ada di sampingnya saja.

d. Setelah sampai di Masjidil Haram menuju ka'bah, maka lakukan thawaf sebanyak 7 x putaran. 3 putaran pertama jalan cepat dan 4 nya lagi jalan biasa. Tawaf diawali dan diakhiri di hajar aswad, dan ka'bah dijadikan berada di sebelah kiri. Setiap putaran menuju hajar aswad sambil menyentuhnya dengan tangan kanan dan menciumnya jika sanggup sambil mengucapkan "*Bismillahi wallahu akbar*". Jika tidak bisa menyentuh dan menciumnya, maka cukup memberi isyaratnya saja sambil berkata "*Allahu akbar*".

e. Jika bisa Shalat 2 raka'at di belakang maqam Ibrahim atau kalau tidak bisa maka di tempat lainnya di masjidil haram dengan membaca surat Al-Kafirun pada raka'at pertama dan surat Al-Ikhlash pada raka'at kedua.

f. Selanjutnya Sa'i yaitu naik ke bukit Safa dengan menghadap kiblat sambil mengangkat kedua tangan dan mengucapkan "*Innash shafa wal*

⁴¹Yazis Bin Abdul, *Hukum Dan Dalil Hadits Umrah*
<http://islamiwiki.blogspot.co.id/2013/06/hukum-dan-dalil-hadits-haji-dan-umrah.html#.WmtEbjiPOWA> (diakses tanggal 25 januari 2018)

marwata min sya'aairillah".Abda'u bima bada'allahu bihi (Aku memulai dengan apa yang Allah memulainya). Kemudian bertakbir 3 kali tanpa memberi isyarat dan mengucapkan "*Laa ilaha illallahu wahdahu laa syarika lahu. Lahul mulku wa lahul hamdu wahuwa 'alaa kulli syai'in qodir".Laa ilaha illallahu wahdahu anjaza wa'dahu wa shadaqo 'abdahu wa hazamal ahzaaba wahdahu* 3x. Kemudian berdoa sesuka hati.Sa'i ini dilakukan sebanyak 7 kali dengan hitungan berangkat satu kali dan kembalinya dihitung satu kali, diawali dari bukit Shofa dan diakhiri di bukit Marwah.

g. Kemudian yang terakhir Mencukur rambut kepala bagi laki-laki dan memotongnya sebatas ujung jari bagi wanita. Maka selesailah ibadah umrah.⁴²

F. Perbedaan Haji dan Umrah

Lantas apa perbedaan antara ibadah haji dan ibadah umrah? Setidaknya tidaknya ada empat perbedaan utama antara ibadah haji dan ibadah umrah. Dan untuk lebih detail tentang perbedaan haji dan umrah, bisa kita rinci menjadi :

1. Haji Terikat Waktu Tertentu Ibadah haji tidak bisa dikerjakan di sembarang waktu.
2. Haji Harus ke Arafah Muzdalifah Mina
3. Hukum
4. Haji memakan waktu lebih lama
5. Haji butuh kekuatan fisik lebih

G. Kerangka Berfikir

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi belajar itu sendiri dapat berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan akan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan akan meningkatkan

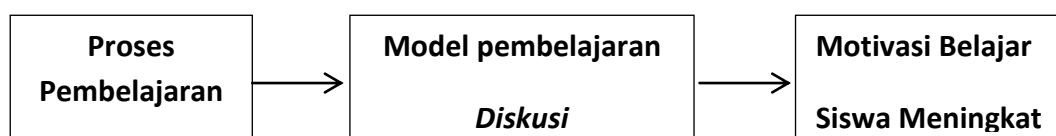
⁴² <http://www.akidahislam.com/2016/10/tata-cara-pelaksanaan-umrah-syarat.html>

motivasi belajar pada materi haji dan umrah bagi siswa. Proses pembelajaran yang menarik dapat diciptakan oleh guru pada saat kegiatan belajar.

Salah satu cara untuk menciptakan kegiatan belajar yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan inovatif serta menyenangkan, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada materi haji dan umrah.

Metode pembelajaran *diskusi* merupakan salah satu metode pembelajaran yang di duga mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Metode pembelajaran *diskusi* merupakan metode pembelajaran yang menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga para peserta belajar diserukan untuk melengkapi pernyataan tersebut. Metode pembelajaran *diskusi* sangat membantu siswa dalam berfikir keratif, mudah mengerti, memotivasi untuk belajar dapat belajar mandiri.

Dalam metode pembelajaran *diskusi* diharapkan siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu semangat belajar siswa akan meningkat karena adanya variasi dalam pembelajaran yang yang biasanya menerapkan metode konvensional saja.



Gambar. 1

H. Kajian Terdahulu

Kajian yang terdahulu yang berbentuk penelitian tentang masalah penggunaan strategi pembelajaran langsung sudah penulis temukan. Beberapa penelitian tersebut, dapat menjadi suatu rujukan dalam memberikan informasi dalam penelitian ini.

Yeni Agustini dan Ahmad Syarifuddin, Penerapan Model Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran I Padi MI Qur'an Ah IV Palembang. Hasil Dari penelitian yang dilakukan yaitu siswa kategori tinggi sebanyak 9 orang siswa (32%, tergolong sedang sebanyak 8 orang siswa (29%), dan yang tergolong rendah sebanyak 11 orang siswa (39%). Hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qur'aniah IV Palembang sesudah diterapkan Model Student Teams Achievement Division (STAD) yaitu siswa dikategorikan tinggi sebanyak 8 orang siswa (29%), tergolong sedang sebanyak 13 orang siswa (46%), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang siswa (25%).

I. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. Jawaban ini dapat benar atau salah tergantung pembuktian dilapangan. Sebagaimana diungkapkan oleh Margono bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.

Penelitian ini direncanakan terbagi kedalam beberapa siklus, setiap siklus melalui beberapa siklus, siklus tersebut dapat diamati peningkatan minat siswa terhadap pelajaran haji dan umrah. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu: Dengan menggunakan **Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Maka Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi Haji dan Umrah Di Kelas XI SMK Hafsyah Medan Dapat Meningkatkan.**

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Hafsyah Jalan Letda Sujuno No. 241F Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu pada awal bulan februari 2018.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana data dapat dilakukan dengan cara menganalisis secara deskriptif, biasanya peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dengan mencari keberhasilan biasanya ditunjukkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD).

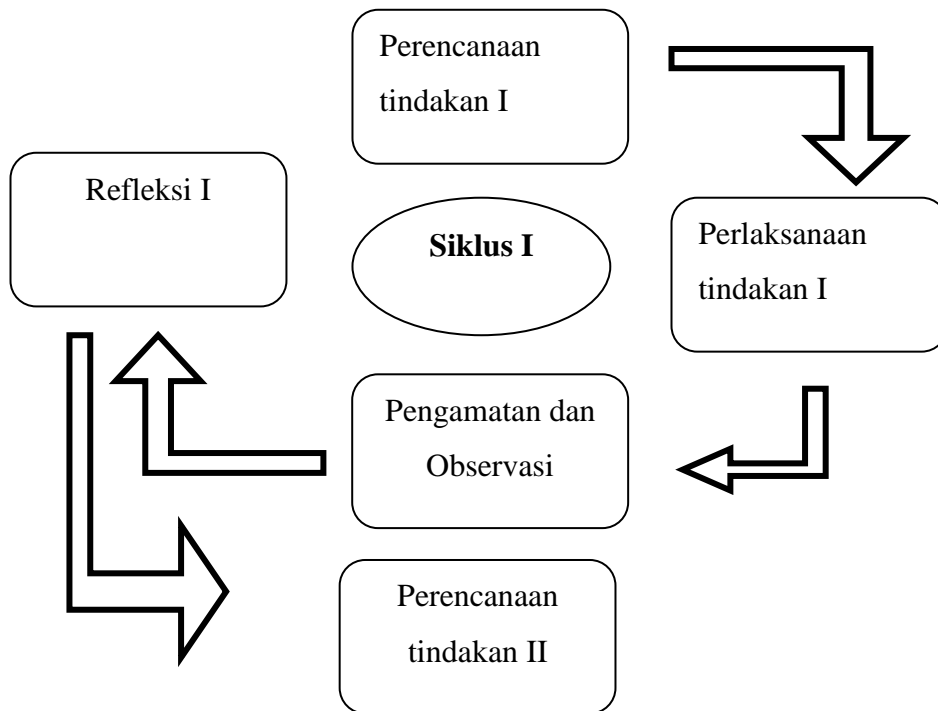
B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Hafsyah Medan yang berjumlah 29 orang T.A 2017/2018.

C. Siklus Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pra penelitian. Kemudian melakukan penelitian dengan satu siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar anak melalui model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) pada materi haji dan umrah dikelas XI SMK Hafsyah Medan. Namun apabila pada siklus satu motivasi belajar anak belum berkembang seperti yang diharapkan, maka peneliti menambah satu siklus lagi sampai motivasi belajar meningkat sesuai yang diharapkan. Desain siklus I tergambar pada diagram berikut ini.

Diagram 1
Desain Siklus I



Sumber: Suharsimi Arikunto

D. Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto kegiatan pokok penelitian tindakan kelas yang lazim dilalui, yaitu (a) Perencanaan, (b) Pelaksanaan, (c) Pengamatan dan (d) Refleksi. Kegiatan ini disebut satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti merasa puas dengan hasil penelitian yang diinginkan.⁴³

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis dilakukan sejak awal pada setiap aspek kegiatan peneliti dengan pencatatan lapangan melalui observasi

⁴³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 16.

atau pengamatan kegiatan tentang kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam pelaksanaan PTK, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dapat dilakukan dengan cara menganalisis secara deskriptif, biasanya peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dengan mencari keberhasilan biasanya ditunjukkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). Adapun rumus data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

b. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. Analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap, yaitu : Pertama, reduksi data yakni kegiatan menyeleksi data sesuai fokus masalah. Pada tahap ini, guru atau peneliti menyimpulkan semua instrumen yang digunakan untuk menumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis. Kedua, mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusun dalam bentuk tabel. Ketiga, membuat kesimpulan berdasarkan deskriptif data.⁴⁴

⁴⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h.107

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, saya menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan hasil dan minat belajar pada siswa kelas XI SMK Hafsyah Medan dengan cara diskusi. Dari situ saya membuat kelompok diskusi untuk siswa.

Dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* siswa lebih aktif dan mampu bekerja sama dengan kelompok yang telah dibagikan. Setelah itu mereka mempersentasikan hasil kelompoknya masing-masing.

Setelah saya menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* siswa kelas XI SMK Hafsyah Medan lebih mudah untuk memahami dan mampu mengerti mata pelajaran Haji dan Umrah.

1. Deskripsi Hasil Penelitian Awal (Pra Tindakan)

Sebelum peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti terlebih dahulu mengadakan studi pendahuluan di SMK Hafsyah Medan pada tanggal 10 februari 2018 Pertama kali peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, yaitu ibu Sartika, M.Pd untuk menyampaikan maksud dari peneliti yang akan dilaksanakan disekolah SMK Hafsyah Medan. Setelah itu peneliti juga mengadakan pertemuan dengan guru Haji dan Umrah yang mengajar di SMK Fahsyah Medan yaitu Nazlia Ulfa S.Pd Untuk dijadikan sebagai kolabolator dalam kegiatan penelitian ini. Guru Haji dan Umrah yang mengajar di SMK Hafsyah Medan, menyambut dengan baik tujuan penelitian saya yaitu untuk peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi Haji dan Umrah di SMK Hafsyah Medan.

Sebelum rencana penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal subjek yang akan diberi tindakan. Pengumpulan data awal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam memperoleh bahan penelitian lebih lanjut, yaitu apakah benar siswa kelas XI SMK Hafsyah Medan perlu diberi tindakan yang sesuai dengan judul peneliti yaitu Penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Siswa Pada Materi HAJI dan UMRAH Di Kelas XI SMK Hafsyah Medan dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi Haji dan Umrah dikelas XI SMK Hafsyah Medan.

Selanjutnya peneliti menyiapkan alat tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal anak pada pembelajaran Haji dan Umrah. Dari hasil tes tersebut didapati bahwa hasil pembelajaran Haji dan Umrah belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

TABEL 1
Tes Hasil Belajar Dalam Pra Tindakan T.A 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
1	Admin Dina Aurilia	50	Tidak tuntas	
2	Anggun Putri Cahyadi	50	Tidak tuntas	
3	Annisa Fitri Sitepu	40	Tidak tuntas	
4	Annisa Rahma	40	Tidak tuntas	
5	Annisa Sri Wahyuni	60	Tidak tuntas	
6	Arkanuddin	50	Tidak tuntas	
7	Chyntia Nur Ramadani	50	Tidak tuntas	

8	Cindy Defia Lubis	70	Tidak tuntas	
9	Della Ratna Lestari	90		Tuntas
10	Desi Ratna Lestari	70	Tidak tuntas	
11	Dwi Rahwita	80		Tuntas
12	Efri Saharani	90		Tuntas
13	Erdi Dianti Nst	60	Tidak tuntas	
14	Iswar Syahputra Nst	50	Tidak tuntas	
15	Jerry Ramadan	50	Tidak tuntas	
16	Luth Via Amanda	40	Tidak tuntas	
17	M. Krisna Nst	50	Tidak tuntas	
18	M. Rizky Akbar Rtg	60	Tidak tuntas	
19	Melati Nurlatifah	80		Tuntas
20	Natasya Aulia	90		Tuntas
21	Nnady ny Agustina	80		Tuntas
22	Pasya Al-Fariz	70	Tidak tuntas	
23	R.A Fretty Santia	50	Tidak tuntas	
24	Rifka Junita	60	Tidak tuntas	
25	Rohmansyah	80		Tuntas
26	Shufi Afiyah Fadhillah	80		Tuntas

27	Siti Nurhasanah	40	Tidak tuntas	
28	Sri Gita Pramuswari	50	Tidak tuntas	
29	Winda Kesuma Hadi Lestari Lubis	50	Tidak tuntas	
	Jumlah	1690		
	Rata-rata	58,27		
	Tuntas			8
	Belum tuntas		21	
	Keterangan		Tidak tuntas	

TABEL 2**Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Pra Tindakan T.A 2017/2018**

No	F (frekuensi)	Persen (%)	keterangan	
0	-	-		
10	-	-		
20	-	-		
30	-	-		
40	4	13,79%	Tidak tuntas	
50	10	34,48 %	Tidak tuntas	
60	4	13,79 %	Tidak tuntas	
70	3	10,34 %	Tidak tuntas	
80	5	17,24%		Tuntas
90	3	10,34 %		Tuntas
100	-			
Jumlah	29		21	8
Persen		100%	72.41%	27.58%

Dari tabel diatas dapat diketahui siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 21 orang.

Dengan demikian persentasi ketuntasannya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{29} \times 100 = 27.58\%$$

Sedangkan persentase yang belum tuntas yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{21}{29} \times 100 = 72.41\%$$

Dengan ini hasil belajar siswa tergolong rendah, karena siswa yang tuntas hanya 8 orang dengan persentase 27.58%. dengan demikian untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti membuat Penelitian Tindakan Kelas pada materi Haji dan Umrah dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

1) Perencanaan (tahap persiapan)

Setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Peneliti merancang suatu alternative pemecah masalah bagi siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran untuk setiap pembelajaran model *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Perencanaan ini dibuat dalam sebuah rancangan pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

- a. Mengembangkan materi ajar mengenai Haji dan Umrah.
- b. Menyusun instrument atau alat pengumpulan data yaitu tes dan lembar observasi.
- c. Menetapkan indicator keberhasilan, dimana setelah penelitian siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar adalah 80% dari jumlah siswa untuk hasil belajar.
- d. Mempersiapkan soal yang harus dikerjakan menurut model *Student Teams Achievement Division (STAD)*.
- e. Menyusun RPP yang menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan dari alur pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Materi yang diajarkan adalah Haji dan Umrah. Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru membimbing peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan membaca *bassmallah* membaca alquran bersama-sama. Melakukan apersepsi yaitu mengarahkan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran kemudian memberikan motivasi dan informasi kompetensi yang akan dicapai siswa.
 - b) Guru menjelaskan judul pembelajaran, yaitu Haji dan Umrah menyebutkan kompetensi dasar materi yang akan diajarkan, yaitu: menjelaskan pengertian secara bahasa Haji dan Umrah.
 - c) Guru menyampaikan tentang materi pembelajaran yang terdiri dari pengertian Haji dan Umrah secara bahasa, guru membuat kelompok belajar, setelah itu berkelompok maju untuk mempersentase kan materi haji dan umrah.
- b. Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan materi Haji dan Umrah.
 - b) Setiap kelompok maju kedepan untuk mempersentasekan materi Haji dan Umrah.
 - c) Setiap kelompok yang menjawab akan mendapat poin.
 - d) Guru menentukan hasil.
- c. Kegiatan Penutup
 - a) Proses pembelajaran ditutup dengan membuat rangkuman pembelajaran.

- b) Guru menanyakan kepada setiap kelompok tentang refleksi pembelajaran yang telah dilakukan atau post test.
- c) Guru membimbing peserta didik untuk menutup pembelajarn dengan membaca *hamdallah* dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi Siklus I

a. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil kegiatan pembelajaran pada siklus I, diakhiri kegiatan pembelajaran guru melakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3

Tes Hasil Belajar Dalam Siklus I T.A 2017/2018

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
1	Admin Dina Aurilia	80		Tuntas
2	Anggun Putri Cahyadi	80		Tuntas
3	Annisa Fitri Sitepu	80		Tuntas
4	Annisa Rahma	80		Tuntas
5	Annisa Sri Wahyuni	90		Tuntas
6	Arkanuddin	90		Tuntas
7	Chyntia Nur Ramadani	80		Tuntas
8	Cindy Defia Lubis	80		Tuntas
9	Della Ratna Lestari	60	Tidak tuntas	

10	Desi Ratna Lestari	90		Tuntas
11	Dwi Rahwita	80		Tuntas
12	Efri Saharani	90		Tuntas
13	Erdi Dianti Nst	90		Tuntas
14	Iswar Syahputra Nst	60	Tidak tuntas	Tuntas
15	Jerry Ramadan	80		Tuntas
16	Luth Via Amanda	90		Tuntas
17	M. Krisna Nst	90		Tuntas
18	M. Rizky Akbar Rtg	80		Tuntas
19	Melati Nurlatifah	80		Tuntas
20	Natasya Aulia	80		Tuntas
21	Nnady ny Agustina	90		Tuntas
22	Pasya Al-Fariz	80		Tuntas
23	R.A Fretty Santia	80		Tuntas
24	Rifka Junita	70	Tidak tuntas	
25	Rohmansyah	90		Tuntas
26	Shufi Afiyah Fadhillah	90		Tuntas
27	Siti Nurhasanah	90		Tuntas
28	Sri Gita Pramuswari	90		Tuntas

29	Winda Kesuma Hadi Lestari Lubis	90		Tuntas
	Jumlah	2400		
	Rata-rata	82.86		
	Tuntas			26
	Belum tuntas		3	

Keterangan

Tuntas

TABEL 4

Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Siklus I T.A 2017/2018

No	F (frekuensi)	Persen (%)	keterangan	
0	-	-	-	-
10	-	-	-	-
20	-	-	-	-
30	-	-	-	-
40	-	-	-	-
50	-	-	-	-
60	2	6.89%	Tidak tuntas	-
70	1	3.44	Tidak tuntas	-
80	13	44.82%	-	Tuntas
90	13	44.82%	-	Tuntas

100	-	-		
Jumlah	29		3	26
Persen		100%	10.34%	89.65%

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa disbanding dengan hasil belajar pada pra siklus yaitu siklus I terdapat 26 orang siswa telah mendapat nilai tuntas dan hanya 3 orang yang tidak tuntas. Dengan demikian persentase ketuntasannya yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{29} \times 100 = 89.65$$

Sedangkan persentase yang belum tuntas yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{29} \times 100 = 10.34$$

Dengan ini hasil belajar siswa tergolong meningkat dibandingkan dengan pra siklus yaitu 26 orang yang telah tuntas dengan persentase (89.65%) sedangkan 3 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase (10.34%) dengan demikian untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada materi Haji dan Umrah dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

b. Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Maka guru menggunakan observasi

pengamatan minat belajar siswa pada siklus I, adapun hasilnya dapat yaitu:

TABEL 5
Minat Siswa Pada Saat Kegiatan Belajar Siklus I

Aspek	Indikator	Nilai				Skor
		A	B	C	D	
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Keterlibatan	1. Aktif dalam pelajaran Haji dan Umrah				•	4
	2. Aktif dalam berdiskusi kelompok				•	4
2. Ketertarikan	1. Kesegeraan siswa dalam mengumpulkan tugas				•	4
	2. Mengerjakan soal yang diberikan guru			•		3
3. kesukacitaan	1. Siswa senang dalam mengikuti pelajaran			•		3
	2. Kemauan siswa untuk belajar				•	4
	3. Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran				•	4
4. Perhatian	1. Memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				•	4
	2. Memperhatikan guru apabila sedang menerangkan				•	4
	3. Menulis poin-poin penting saya memperhatikan dan mencatatnya				•	4

	Jumlah					38
	Rata-rata					131%
	Keterangan	Sangat Baik				

Sesuai dengan tabel diatas maka persentasi hasil pengamatan minat siswa pada saat kegiatan belajar mengajar ialah menunjukkan hasil peningkatan dengan cukup baik. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi siklus I yang nilai rata-ratanya tergolong baik.

c. Respon Siswa Pada Siklus I

Repon siswa pada siklus I diperoleh melalui angket, yaitu gambaran dari respon siswa terhadap pembelajaran Haji dan Umrah dengtan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Angket yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan kriteria yang terdiri dari, sangat setuju(SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS). Adapun respon siswa dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi Haji dan Umrah dapat dilihat dari tabel:

TABEL 6

Skor Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan *Student Teams Achievement Division (STAD)* Pada Siklus I

No P	(SS)	Skor SS	(S)	Skor S	(TS)	(STS)	Skor SS +S	Jumlah Rata-rata
1	10	40	8	24	5	3	64	2.20
2	12	48	12	36	4	3	84	2.89

3	12	48	12	36	4	3	84	2.89
4	8	32	10	30	4	2	62	2.13
5	16	64	16	48	3	3	112	3.86
6	10	40	10	30	5	4	70	2.41
7	10	40	12	36	6	1	76	2.62
8	12	48	12	36	5	6	84	2.89
9	12	48	12	36	7	5	84	2.89
10	10	40	10	30	4	5	70	2.41
Jumlah	112	448	114	342	47	35	790	27.19
Persentase								93.75

Berdasarkan analisa data yan didapat sari 10 pertanyaan diatas, maka dapat diketahui siswa yang memberikan repon sangat positif dengan sangat setuju dan setuju mencapai skor 93.75%.Dapat disimpulkan bahwa minat siswa sangat setuju dan senang dengan penerapan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada materi haji dan umrah tergolong sudah meningkat, karena lebih meningkat dibandingkan dengan pra siklus.

4) Refleksi Hasil Tindakan Siklus I

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan pada siklus I telat mencapai tingkat keberhasilan atau belum. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada materi haji dan umrah dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*, diperoleh informasi dari hasil pengamatan adalah:

- a. Dari hasil observasi pra siklus dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari 29 siswa dengan rata-rata 58,27 dimana jumlah

siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dan yang tidak tuntas 21 orang siswa. Namun pada siklus I didapatkan nilai rata-rata 82,86 dimana jumlah siswa yang tuntas 26 orang dan tidak tuntas 3 orang. Maka ketuntasan belajar pada siklus I sudah tercapai, karena ketuntasan yang diharapkan peneliti adalah 80%.

- b. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada kegiatan belajar siklus I dapat disimpulkan meningkat dengan pencapaian 134,4% dengan demikian aktivitas siswa dari pertemuan siklus I sudah berhasil sesuai harapan.
- c. Hasil yang didapat dari angket terhadap respon siswa dengan strategi pembelajaran dari 10 pertanyaan, maka dapat diketahui siswa yang member respon sangat positif dengan sangat setuju dan setuju mencapai 790. Disamping mereka mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, hasil belajar siswa meningkat.

Dilihat dari hasil catatan dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang diajarkan, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar sudah meningkat, sehingga peningkatan nilai dapat tercapai dengan baik. Kesimpulan yang didapat adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran melalui model *Student Teams Achievement Division (STAD)* telah meningkat dengan memahami dan berdiskusi pada materi haji dan umrah dengan baik di SMK Hafsyah Medan.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penemuan penelitian yang telah dipaparkan dan dijelaskan diatas, dapat dikemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan SMK Hafsyah Medan, merupakan salah satu cara untuk menemukan masalah yang ada khususnya pada mata pelajaran haji dan umrah. karena selama ini, siswa kurang berminat dalam mempelajari pelajaran tersebut, walaupun guru telah berusaha dalam mengajar siswa, agar siswa dapat bersungguh-sungguh dalam

mempelajari pelajaran tersebut. Namun kenyataannya masih banyak dijumpai oleh peneliti siswa yang belum mampu melaksanakannya secara baik dan benar.

Berdasarkan paparan data dan analisis bab terdahulu, dapat dikemukakan bahwa ada tiga penemuan dalam penelitian ini:

1. Hasil belsjsr siswa kelas XI SMK Hafsyah Medan dalam mata pelajaran haji dan umrah dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* mengalami peningkatan hasil belajar, yaitu pada siklus I terdapat 26 siswa dengan persentase 89.65%.

TABEL 7
Rekapitulasi Tes Hasil Belajar T.A 2016/2017

No	Nama Siswa	Nilai		Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	
1	Admin Dina Aurilia	50	80	Meningkat
2	Anggun Putri Cahyadi	50	80	Meningkat
3	Annisa Fitri Sitepu	40	80	Meningkat
4	Annisa Rahma	40	80	Meningkat
5	Annisa Sri Wahyuni	60	90	Meningkat
6	Arkanuddin	50	90	Meningkat
7	Chyntia Nur Ramadani	50	80	Meningkat
8	Cindy Defia Lubis	70	80	Meningkat
9	Della Ratna Lestari	90	60	Menurun
10	Desi Ratna Lestari	70	90	Meningkat
11	Dwi Rahwita	80	80	Meningkat

12	Efri Saharani	90	90	Meningkat
13	Erdi Dianti Nst	60	90	Meningkat
14	Iswar Syahputra Nst	50	60	Meningkat
15	Jerry Ramadan	50	80	Meningkat
16	Luth Via Amanda	40	90	Meningkat
17	M. Krisna Nst	50	90	Meningkat
18	M. Rizky Akbar Rtg	60	80	Meningkat
19	Melati Nurlatifah	80	80	Tetap
20	Natasya Aulia	90	80	Menurun
21	Nnady ny Agustina	80	90	Meningkat
22	Pasya Al-Fariz	70	80	Meningkat
23	R.A Fretty Santia	50	80	Meningkat
24	Rifka Junita	60	70	Meningkat
25	Rohmansyah	80	90	Meningkat
26	Shufi Afiyah Fadhillah	80	90	Meningkat
27	Siti Nurhasanah	40	90	Meningkat
28	Sri Gita Pramuswari	50	90	Meningkat
29	Winda Kesuma Hadi Lestari Lubis	50	90	Meningkat
	Jumlah	1690	2400	

Rata-rata	58.27	82.75
Jumlah siswa yang tuntas	8	26
Jumlah siswa yang tidak tuntas	21	3
Persen siswa yang tuntas	27.58%	89.65%
Persen siswa yang tidak tuntas	72.41%	10.34%

Dari tabel diketahui hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I, maka siklus seterusnya dihentikan dan dianggap selesai.

2. Berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa pada saat kegiatan belajar pada pra siklus dan siklus I dapat disimpulkan bahwa keseluruhan aktivitas siswa pada siklus I sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan dengan mencapai 134.4%. Dengan demikian hasil pertemuan dari pra siklus ke siklus I sudah berhasil dan sesuai harapan.
3. Hasil yang didapat dari angket terhadap respon siswa dengan strategi pembelajaran yang didapat dari 10 pertanyaan diatas, maka dapat diketahui siswa yang memberikan respon sangat positif dengan sangat setuju dan setuju pada siklus I mencapai 790%. Disamping mereka juga sudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, hasil belajar siswa juga meningkat.

Dilihat dari hasil catatan dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang diajarkan, keaktifan peningkatan nilai dapat tercapai dengan baik. Kesimpulan yang didapat adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* telah meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran haji dan umrah. hal ini dapat dilihat dari data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada pra siklus didapat 8 orang siswa (27.58%) sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar (jumlah nilai >70), sedangkan 21 orang siswa (72.41%) lainnya belum mencapai ketuntasan belajar (jumlah <70). Namun pada siklus I didapat 26 siswa (89.65%) sudah mencapai ketuntasan hasil belajar, sedangkan 3 orang siswa (10.34%) lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian pembelajaran model *Student Teams Achievement Division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.
2. Aktifitas siswa pada pembelajaran pra siklus dan siklus I mengalami peningkatan. Dari keseluruhan aktivitas siswa dari pertemuan pra siklus sudah hamper berhasil. Pada siklus I keberhasilan tersebut menjadi maksimal dikarenakan siswa semakin memberikan respon sangat setuju dan setuju. Dari keseluruhan aktifitas siswa pada pertemuan siklus I sudah berhasil dan sesuai harapan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tindakan pada siklus I sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu persentase ketuntasan siswa menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Maka model *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti adalah:

1. Bagi guru diharapkan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)* sebagai alternatif untuk memperbaiki prose pembelajaran Karena melalui model ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada siswa.
2. Bagi kepala sekolah SMK Hafsyah Medan, agar mengkoordinasikan pelaksanaan pembelajrana krena melalui model ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang sejenis secara tuntas dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

DAFTAR PUSTAKA

- ArikuntoSuharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- ArikuntoSuharsimi, *ProsedurPenelitian*. Jakarta: BumiAksara, 2011
- ArikuntoSuharsimi, *Dasar-dasarEvaluasiPendidikan*. Jakarta:BumiAksara, 2011
- DepartemenPendidikanNasional, *KamusBesarBahasa Indonesia*. Jakarta:
BalaiPustaka, 2007
- DimyatidanMudjiono, *BelajardanPembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta, 2002
- DimyatidanMudjiono, *BelajardanPembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta, 2002
- DepartemenPendidikanNasional, *KamusBesarBahasa Indonesia* (Jakarta: BalaiPustaka, 2007), h. 1250.
- Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia
Indonesia, 2010
- FaturrohmanPupuh, *Startegi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama,
2009
- Farhansyaddad, *PanduanMelaksanakan Haji Dan
Umrah*<https://farhansyaddad.files.wordpress.com/2009/05/7-bab-vi1.pdf> (diaksestanggal 25 januari 2018)
- HamalikOemar, *Proses BelajarMengajar*. Jakarta: PT. BumiAksara, 2001
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012
- Ibrahim,*Pengertian Model Pembelajaran STAD*
<https://www.kata.co.id/Pengertian/Model-Pembelajaran-Stad/739>
(diaksestanggal 26 januari 2018)
- Imron Ali,*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2002.
- MudjinoDimiyati, *BelajardanPembelajaran*Jakarta: RinekaCipta, 2002
- M.Agus, *Model
PembelajaranKooperatif*<https://elnasr.wordpress.com/2013/11/15/model-pembelajaran-kooperatif> (diaksestanggal 26 januari 2018)
- Milfayeti Sri, *Psikologi Pendidikan*. Medan: PPS Unimed, 2007

- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Persada, 2007
- PurwantoNgalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Rianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, edisi 4*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- SyahMuhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- SabriH. Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching* Jakarta: Quantum Teaching, 2010
- SuprijonoAgus, *Cooperatif Learning dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011
- SagalaSyaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2009
- SyadaFarhan, *PanduanMelaksanakan*
Haji<https://farhansyaddad.files.wordpress.com/2009/05/7-bab-vi1.pdf>
 (diakses 25 januari 2018)
- SanjayaWina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* Jakarta: Putra Grafika, 2009
- Tata Cara Umrahdiaksesdari<http://tatacaraumroh.net/persiapan-umroh/syarat-rukun-dan-wajib-umroh>
- Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Ksara, 2006
- Yazis Bin Abdul, *Hukum Dan*
DalilHaditsUmrah<http://islamiwiki.blogspot.co.id/2013/06/hukum-dan-dalil-hadits-haji-dan-umrah.html#.WmtEbjjPQWA> (diaksestanggal 25 januari 2018)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN




(RPP)

Nama sekolah : SMK KESEHATAN HAFSYAH MEDAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas / Semester : X / 2



Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Karakter :  Tanggung jawab
 Religius
 Peduli sosial

A. Standar Kompetensi

 Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah

B. Kompetensi Dasar

-  Menjelaskan tentang pengertian haji dan umrah
-  Menyebutkan tata cara pengerjaan Haji dan Umrah.

C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

Tanggung Jawab :

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dari kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya) Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Religi :

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Pedulisosial :

Dengan cara menumbuhkan sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

D. Indikator:

- ✚ Mampu menjelaskan tata cara pengerjaan Haji dan Umrah
- ✚ Mampu menyebutkan Rukun, Syarat, dan wajib Haji dan Umrah

E. Tujuan Pembelajaran:

- ✚ Siswa mampu menjelaskan tata cara pengerjaan Haji dan Umrah
- ✚ Siswa mampu menyebutkan Rukun, Syarat, dan wajib Haji dan Umrah

E. Materi Pembelajaran:

6. Pengertian Haji

Secara bahasa, kata haji bermakna al-qashdu yang artinya menyengaja, atau menyengaja melakukan sesuatu yang agung. Dikatakan hajjailainafulan (حجّاليناfulan) artinya fulan mendatangi kita. Dan makna rajulunmahjuz (رجولمأجر) adalah orang yang dimaksud.

Secara istilah syariah, haji berarti: Mendatangi Ka'ba untuk mengadakan ritual tertentu. Ada juga yang mendefinisikan sebagai: Berziarah ketempat tertentu, pada waktu tertentu dan amalan-amalan tertentu dengan niat ibadah.

✚ **Rukun haji, meliputi:**

- Ihram yang disertai dengan niat.
- Wukuf di Arafah.
- Tawaf
- Sa'i
- Tahallul (menggunting / mencukur sebagian rambut)
- Tertib

2. Pengertian Umrah

Sedangkan ibadah umrah memang sekilas sangat mirip dengan ibadah haji, namun tetap saja umrah bukan ibadah haji. Kalau dirincikan lebih jauh, umrah adalah haji kecil, dimana sebagian ritual haji dikerjakan di dalam ibadah umrah. Sehingga boleh dikatakan bahwa ibadah umrah adalah ibadah haji yang dikurangi.

Secara makna bahasa, kata 'umrah (عُمْرَة) berarti az-ziyarah (الزِّيَارَة), yaitu berkunjung atau mendatangi suatu tempat atau seseorang.

Sedangkan secara istilah, kata umrah di dalam ilmu fiqih didefinisikan oleh jumhur ulama sebagai: Tawaf di sekeliling Baitullah dan sa'i antara Shafa dan Marwah dengan berihram. Mendatangi Ka'bah untuk melaksanakan ritual ibadah yaitu melakukan thawaf dan sa'i.

F. Metode Pembelajaran:

- ✚ Ceramah
- ✚ Diskusi
- ✚ Tanya jawab
- ✚ Pemberian tugas

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

✚ **Pertemuan 1**

1) Pendahuluan (Metode : Ceramah)

- Salam pembuka dan diteruskan do'a.
- Tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan Haji dan Umrah
- Guru mengelola kelas agar muncul perhatian.
- Guru mengadakan apersepsi terhadap materi yang telah diberikan
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti (Metode : Diskusi)

❖ **Kegiatan eksplorasi**

- Siswa menerima penjelasan Haji dan Umrah
- Siswa mendengarkan dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.

❖ **Kegiatan Elaborasi**

- Siswa dibagi kedalam 4-5 kelompok.
- Siswa dalam tiap kelompok mencari pengertian Haji dan Umrah.
- Siswa menyimpulkan pengertian Haji dan Umrah.
- Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas

❖ **Kegiatan Konfirmasi**

- Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

3) Penutup (Metode : Tanggung Jawab)

- Beberapa peserta didik diminta menjelaskan pengertian Haji dan Umrah.
- Guru memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan Haji dan Umrah
- Pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a, dan menutupnya dgn mengucapkan salam.



Pertemuan 2

Pendahuluan(Metode : Ceramah)

- Salam pembuka dan diteruskan do'a.
- Tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan pengertian Haji dan Umrah.
- Guru mengelola kelas agar muncul perhatian.
- Guru mengadakan apersepsi terhadap materi yang telah diberikan
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti (Metode : Diskusi)

❖ **Kegiatan eksplorasi**

- Siswa menerima penjelasan pengertian Haji dan Umrah.
- Siswa mendengarkan dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.

❖ **Kegiatan Elaborasi**

- Siswa dibagi kedalam 4-5 kelompok.
- Siswa dalam tiap kelompok membedakan haji dan umrah.
- Siswa menyimpulkan membedakan haji dan umrah.
- Siswa menempelkan hasil diskusi di dinding yang ada jarak antara kelompok.
- Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

❖ **Kegiatan Konfirmasi**

- Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

3) Penutup (Metode : Tanggung Jawab)

- Beberapa peserta didik diminta menjelaskan membedakan haji dan umrah.
- Guru mengklarifikasi beberapa masalah yang dihadapi peserta didik.

- Guru memotivasi siswa agar mempunyai keinginan untuk melakukan ibadah haji dan umrah di kelak kemudian hari.
- Pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a, dan menutupnya dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 3

1) Pendahuluan (Metode : Ceramah)

- Salam pembuka dan diteruskan do'a.
- Tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan Haji dan Umrah
- Guru mengelola kelas agar muncul perhatian.
- Guru mengadakan apersepsi terhadap materi yang telah diberikan
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti (Metode : Diskusi)

- Siswa menerima penjelasan pengertian rukun Haji dan Umrah.
- Siswa mendengarkan dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.

❖ Kegiatan Elaborasi

- Siswa berkelompok kedalam 4-5 kelompok.
- Siswa dalam tiap kelompok mendiskusikan pencatatan Haji dan Umrah.
- Siswa menyimpulkan perbedaan haji dan umrah.
- Siswa menempelkan hasil diskusi di dinding yang ada jarak antara kelompok.
- Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

❖ Kegiatan Konfirmasi

- Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

3) Penutup (Metode : Tanggung Jawab)

- Beberapa siswa dari kelompok diminta menjelaskan pengertian Haji dan Umrah.
- Guru mengklarifikasi beberapa masalah yang dihadapi peserta didik.
- Guru memotivasi siswa agar membiasakan mempunyai sifat tanggung jawab dalam setiap kelompok.
- Pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a, dan menutupnya dgn mengucapkan salam.

H. Sumber Belajar:

- ✚ Alquran dan Terjemahan Departemen Agama RI
- ✚ Buku-buku PAI Kelas XI

I. Penilaian:

✚ **Tes Tertulis**

- ✚ Sebutkan Rukun haji...
- ✚ Tuliskan Niat Haji dan Umrah...
- ✚ Jelaskan maksud dari berhaji wajib bagi yang mampu bagi umat islam...
- ✚ Hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan dalam pengerjaan ibadah haji...
- ✚ Sebutkan perbedaan antara haji dan umrah...

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 10 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran

Sartika, M.Pd

Azan Akbar Munthe, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



(RPP)

Nama sekolah : SMK KESEHATAN HAFSYAH MEDAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas / Semester : X / 2



Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Karakter :  Tanggung jawab
 Religius
 Peduli sosial


A. Standar Kompetensi


 Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah


B. Kompetensi Dasar

-  Menjelaskan tentang pengertian haji dan umrah
-  Menyebutkan tata cara pengerjaan Haji dan Umrah.

C. Pendidikan Karakter Budaya Bangsa

 **Tanggung Jawab :**
Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dari kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya) Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

 **Religi :**
Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

 **Pedulisosial :**
Dengan cara menumbuhkan sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

D. Indikator:

- ✚ Mampu menjelaskan tata cara pengerjaan Haji dan Umrah
- ✚ Mampu menyebutkan Rukun, Syarat, dan wajib Haji dan Umrah

E. Tujuan Pembelajaran:

- ✚ Siswa mampu menjelaskan tata cara pengerjaan Haji dan Umrah
- ✚ Siswa mampu menyebutkan Rukun, Syarat, dan wajib Haji dan Umrah

E. Materi Pembelajaran:

1. Pengertian Haji

Secara bahasa, kata haji bermakna al-qashdu yang artinya menyengaja, atau menyengaja melakukan sesuatu yang agung. Dikatakan hajjailainafulan (حجّاليناfulan) artinya fulan mendatangi kita. Dan makna rajulunmahjij (رجولمأجر) adalah orang yang dimaksud.

Secara istilah syariah, haji berarti: Mendatangi Ka'ba untuk mengadakan ritual tertentu. Ada juga yang mendefinisikan sebagai: Berziarah ketempat tertentu, pada waktu tertentu dan amalan-amalan tertentu dengan niat ibadah.

✚ **Rukun haji, meliputi:**

- Ihram yang disertai dengan niat.
- Wukuf di Arafah.
- Tawaf
- Sa'i
- Tahallul (menggunting / mencukur sebagian rambut)
- Tertib

3. Pengertian Umrah

Sedangkan ibadah umrah memang sekilas sangat mirip dengan ibadah haji, namun tetap saja umrah bukan ibadah haji. Kalau dirincikan lebih jauh, umrah adalah haji kecil, dimana sebagian ritual haji dikerjakan di dalam ibadah umrah. Sehingga boleh dikatakan bahwa ibadah umrah adalah ibadah haji yang dikurangi.

Secara makna bahasa, kata 'umrah (عُمْرَة) berarti az-ziyarah (الزِّيَارَة), yaitu berkunjung atau mendatangi suatu tempat atau seseorang.

Sedangkan secara istilah, kata umrah di dalam ilmu fiqih didefinisikan oleh jumbuh ulama sebagai: Tawaf di sekeliling Baitullah dan sa'i antara Shafa dan Marwah dengan berihram. Mendatangi Ka'bah untuk melaksanakan ritual ibadah yaitu melakukan thawaf dan sa'i.

F. Metode Pembelajaran:

- ✚ Ceramah
- ✚ Diskusi
- ✚ Tanya jawab
- ✚ Pemberian tugas

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

✚ **Pertemuan 1**

1) Pendahuluan (Metode : Ceramah)

- Salam pembuka dan diteruskan do'a.
- Tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan Haji dan Umrah
- Guru mengelola kelas agar muncul perhatian.
- Guru mengadakan apersepsi terhadap materi yang telah diberikan
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti (Metode : Diskusi)

❖ **Kegiatan eksplorasi**

- Siswa menerima penjelasan Haji dan Umrah
- Siswa mendengarkan dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.

❖ **Kegiatan Elaborasi**

- Siswa dibagi kedalam 4-5 kelompok.
- Siswa dalam tiap kelompok mencari pengertian Haji dan Umrah.
- Siswa menyimpulkan pengertian Haji dan Umrah.
- Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas

❖ **Kegiatan Konfirmasi**

- Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

3) Penutup (Metode : Tanggung Jawab)

- Beberapa peserta didik diminta menjelaskan pengertian Haji dan Umrah.
- Guru memotivasi siswa agar dapat melaksanakan kegiatan Haji dan Umrah
- Pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a, dan menutupnya dgn mengucapkan salam.



Pertemuan 2

Pendahuluan(Metode : Ceramah)

- Salam pembuka dan diteruskan do'a.
- Tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan pengertian Haji dan Umrah.
- Guru mengelola kelas agar muncul perhatian.
- Guru mengadakan apersepsi terhadap materi yang telah diberikan
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti (Metode : Diskusi)

❖ **Kegiatan eksplorasi**

- Siswa menerima penjelasan pengertian Haji dan Umrah.
- Siswa mendengarkan dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.

❖ **Kegiatan Elaborasi**

- Siswa dibagi kedalam 4-5 kelompok.
- Siswa dalam tiap kelompok membedakan haji dan umrah.
- Siswa menyimpulkan membedakan haji dan umrah.
- Siswa menempelkan hasil diskusi di dinding yang ada jarak antara kelompok.
- Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

❖ **Kegiatan Konfirmasi**

- Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

3) Penutup (Metode : Tanggung Jawab)

- Beberapa peserta didik diminta menjelaskan membedakan haji dan umrah.
- Guru mengklarifikasi beberapa masalah yang dihadapi peserta didik.

- Guru memotivasi siswa agar mempunyai keinginan untuk melakukan ibadah haji dan umrah di kelak kemudian hari.
- Pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a, dan menutupnya dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 3

1) Pendahuluan (Metode : Ceramah)

- Salam pembuka dan diteruskan do'a.
- Tadarus ayat-ayat yang berhubungan dengan Haji dan Umrah
- Guru mengelola kelas agar muncul perhatian.
- Guru mengadakan apersepsi terhadap materi yang telah diberikan
- Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti (Metode : Diskusi)

- Siswa menerima penjelasan pengertian rukun Haji dan Umrah.
- Siswa mendengarkan dan menanyakan hal-hal yang belum jelas.

❖ Kegiatan Elaborasi

- Siswa berkelompok kedalam 4-5 kelompok.
- Siswa dalam tiap kelompok mendiskusikan pencatatan Haji dan Umrah.
- Siswa menyimpulkan perbedaan haji dan umrah.
- Siswa menempelkan hasil diskusi di dinding yang ada jarak antara kelompok.
- Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi

❖ Kegiatan Konfirmasi

- Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

3) Penutup (Metode : Tanggung Jawab)

- Beberapa siswa dari kelompok diminta menjelaskan pengertian Haji dan Umrah.
- Guru mengklarifikasi beberapa masalah yang dihadapi peserta didik.
- Guru memotivasi siswa agar membiasakan mempunyai sifat tanggung jawab dalam setiap kelompok.
- Pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a, dan menutupnya dgn mengucapkan salam.

H. Sumber Belajar:

- ✚ Alquran dan Terjemahan Departemen Agama RI
- ✚ Buku-buku PAI Kelas XI

I. Penilaian:

✚ **Tes Tertulis**

- ✚ Sebutkan Rukun haji...
- ✚ Tuliskan Niat Haji dan Umrah...
- ✚ Jelaskan maksud dari berhaji wajib bagi yang mampu bagi umat islam...
- ✚ Hal-hal apa saja yang tidak boleh dilakukan dalam pengerjaan ibadah haji...
- ✚ Sebutkan perbedaan antara haji dan umrah...

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Medan, 10 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran

Sartika, M.Pd

Azan Akbar Munthe, S.Pd

LEMBARAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Mapel :

Berilah tanda centang pada kolom dibawah ini!

No	Indikator	Rendah	Sedang	Tinggi	Keterangan
1.	Siswa mampu menjelaskan tentang pengertian Haji dan Umrah				
2	Siswa mampu mencari hukum wajib Haji dan Umrah				
3.	Siswa mampu menghafal niat Haji dan Umrah				
4.	Siswa mampu mencari syarat wajib Haji dan Umrah				
5.	Siswa mampu mencari perbedaan hukum Haji dan Umrah				

Observer

(.....)

- A. Tinggi :
 B. Sedang :
 C. Rendah :

Lampiran III

Minat

No	Aspek	Item	
		Favorable	Unfavorable
1	Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif dalam pelajaran Haji dan Umrah • Aktif dalam berdiskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Malas dalam pelajaran Haji dan Umrah • Malas dalam kelompok
2	Ketertarikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesegeraan siswa dalam mengumpulkan tugas • Mengerjakan soal yang diberikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Malas mengumpul tugas • Tidak mengerjakan soal yang diberi guru
3	Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru • Memperhatikan guru apabila sedang menerangkan • Menulis poin-poin penting yang diperhatikan dan mencatatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendengarkan guru • Tidak memperhatikan guru • Malas menulis poin penting yang disampaikan guru
4	Kesukacitaan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa senang dalam mengikuti pelajaran • Kemauan siswa untuk belajar • Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mau mengikuti pelajaran • Tidak ingin belajar • Malas untuk hadir

			mengikuti pelajaran
--	--	--	---------------------

Angket Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam sejahtera bagi kita semua, semoga dalam lindungan Allah SWT. Saya sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memohon kesediaan pasrtisipan dalam rangka penyelesaian tugas akhir study/skripsi jenjang Strata Satu (S1).

Demikian saya sampaikan, atau perhatian atau kerjasama, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan yang terbaik bagi kita semua. Amin

Walaikumsalam Wr.Wb

Hormat saya

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi angket, terlebih dahulu isi identitas responden yang disediakan.
2. Berikan tandan centang pada jawaban yang anda anggap paling benar sesuai keadaan sebenarnya.
3. Jawaban yang paling tepat adalah jika anda mengisi sesuai keadaan dengan keadaan diri anda yang sebenarnya.
4. Kejujuran anada sangat menentukan kualitas dan validitas penelitian ini.
5. Sangat diharapkan anda mengisi jawaban ini dari seluruh pertanyaan.
6. Terima kasih atas bantuan dan kerja sama anda.

B. Keterangan Pilihan Jawaban

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Lembar Angket Minat Siswa

No	PERTANYAAN	PILIH LAH JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Memperhatikan guru apabila sedang menerangkan				
2.	Tertarik dengan mata pelajaran Haji dan Umrah				
3.	Di saat guru menulis poin-poin penting saya memperhatikan dan mencatat				
4.	Merasa senang apabila guru memberikan tugas				
5.	Merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
6.	Mengerjakan latihan soal meskipun tidak ada tugas dari guru				
7.	Mencatat poin penting yang disampaikan oleh guru				
8.	Membaca buku mata pelajaran Haji dan Umrah yang belum pernah disampaikan oleh guru				
9.	Memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				
10.	Setiap ada kesalahan saya perbaiki dan ulangi kembali dirumah				
11.	Terkadang saya tidak mencatat poin penting yang disampaikan guru				
12.	Sangat malas mengerjakan tugas dirumah apalagi membaca buku				
13.	Setiap ada kesalahan saya tidak memperbaiki apalagi mengulangnya dirumah				
14.	Merasa kurang tau dalam pelajaran Haji dan Umrah				
15.	Tidak memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				
16.	Disaat guru menerangkan saya tidak menyukainya				
17.	Sangat malas menulis dan memperhatikan papan tulis				
18.	Merasa bosan saat pelajaran Haji dan Umrah berlangsung				
19.	Santai saat ada tugas kelompok				
20.	Santai saat ada tugas kelompok, biar anak yang pandai saya yang menyelesaikan dan tinggal menunggu hasilnya				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Azan Akbar Munthe
Tempat/tanggal lahir : Medan 23 Juni 1994
Agama : Islam
Alamat : jln. Pintu IV Simalingkar B gg. Maju
Email : AkbarMunthe27@gmail.com
Bangsa : Indonesia
Orang Tua
 Ayah : Sarkim Munthe
 Ibu : Siti Aisyah Padang

Riwayat Pendidikan:

1. SD Impres Simalingkar B
2. MTs Silau Dunia Simalungun
3. MA Silau Dunia Simalungun
4. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara